

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN TATA HIDANGAN

TS 2025-2026



TIM AUDIT MUTU INTERNAL

LEAD AUDITOR : STEFANUS EKO PRASETYO, S.Kom., MMSI.

AUDITOR 1 : FRANGKY SILITONGA, S.PD., M.S.I.

AUDITOR 2 : HERI NURYANTO, S.Kom., M.S.I.

SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 03 Agustus 2026
Auditee : Prodi Manajemen Tata Hidangan
Jumlah Auditor : 6 Orang
Dasar Pelaksanaan : Surat Keputusan Direktur Nomor: 148/SK/D-BTP/
VI/2026

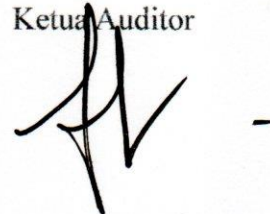
Batam, 28 Agustus 2026

Ketua SPM-SAI

The image shows a green rectangular stamp for SPM-SAI (Sistem Pengukuran Mutu Internal) of Batam Polytechnic. The stamp contains the text "SPM-SAI", "SISTEM PENGUKURAN MUTU", "INTERNAL", and "BATAM POLYTECHNIC". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Hariani Kustiah, M.Pd.
NIP. 2408410

Ketua Auditor

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, is written over the text "Ketua Auditor".

Tirta Mulyadi, SE., MM.Par.
NIDN. 1021078002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu pendidikan tinggi secara konsisten, efektif, dan berkelanjutan. Melalui pelaksanaan AMI, institusi dapat mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian maupun peluang peningkatan, serta menyusun rekomendasi sebagai dasar pelaksanaan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Laporan ini memuat hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan yang disusun berdasarkan prinsip objektivitas, independensi, dan berbasis bukti (*evidence-based audit*), sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Tim Auditor Internal, pimpinan Politeknik Pariwisata Batam, Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan komitmen selama proses Audit Mutu Internal berlangsung. Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika merupakan faktor penting dalam mendukung terciptanya budaya mutu serta peningkatan kualitas program studi secara berkelanjutan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Audit Mutu Internal pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan rencana tindak lanjut, dan pengembangan mutu Program Studi Manajemen Tata Hidangan dalam mendukung terwujudnya visi Politeknik Pariwisata Batam.

Ketua SPM-SAI



Hariani Kustiah, M.Pd.
NIP. 2408410

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan audit	3
1.3. Ruang Lingkup	5
1.4. Area Audi	5
BAB II MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI	6
2.1. Mekanisme Audit	6
2.2. Organisasi Tim Audit	7
2.3. Waktu Pelaksanaan AMI	7
BAB III HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN HITUNG NILAI SPMI	8
3.1. Hasil Audit Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan	8
3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan	8
3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan	8
3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran	17
3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran	22
3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran	33
3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	37
3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran	41
3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran	45
3.1.2. Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian	49
3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian	49
3.1.2.2 Standar Proses Penelitian	52
3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian	54
3.1.2.4 Standar Penelitian	56
3.1.3. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat	58
3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian	58
3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian	62
3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	67
3.2. Permintaan Tindakan Koreksi Program Studi Manajemen Tata Hidangan	70
3.3. Hitung Nilai SPMI	82
3.4. Perbandingan Nilai AMI Tahun 2025 dan Tahun 2026	84
3.5. Analisis dan Mitigasi Risiko Hasil AMI	86
3.5.1. Identifikasi dan Prioritisasi Risiko Hasil AMI	87
3.5.2. Rencana Mitigasi Risiko	90
3.5.3. Monitoring Risiko dan Integrasi dengan Risk Register	92
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	94
4.1. Kesimpulan	94
4.2. Saran	96
LAMPIRAN	101
Daftar Hadir	101
Dokumentasi Kegiatan	102
SK Auditor	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan.....	8
Tabel 3.2	Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan	9
Tabel 3.3	Ketidakesuaian Standar Kompetensi Lulusan	13
Tabel 3.4	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran	17
Tabel 3.5	Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran	17
Tabel 3.6	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	22
Tabel 3.7	Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran	23
Tabel 3.8	Ketidakesuaian Standar Proses Pembelajaran	30
Tabel 3.9	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran	33
Tabel 3.10	Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran	33
Tabel 3.11	Ketidakesuaian Standar Penilaian Pembelajaran	34
Tabel 3.12	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	37
Tabel 3.13	Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	38
Tabel 3.14	Ketidakesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	38
Tabel 3.15	Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	41
Tabel 3.16	Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	42
Tabel 3.17	Ketidakesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	43
Tabel 3.18	Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran	45
Tabel 3.19	Kesesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	46
Tabel 3.20	Ketidakesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	47
Tabel 3.21	Hasil AMI Standar Hasil Penelitian	49
Tabel 3.22	Kesesuaian Standar Hasil Penelitian	50
Tabel 3.23	Hasil AMI Standar Proses Penelitian	52
Tabel 3.24	Kesesuaian Standar Proses Penelitian	52
Tabel 3.25	Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian.....	54
Tabel 3.26	Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian.....	55
Tabel 3.27	Hasil AMI Standar Peneliti	56
Tabel 3.28	Kesesuaian Standar Peneliti	57
Tabel 3.29	Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian.....	58
Tabel 3.30	Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian.....	59
Tabel 3.31	Ketidakesuaian Standar Hasil Pengabdian.....	60
Tabel 3.32	Hasil AMI Standar Proses Pengabdian.....	62
Tabel 3.33	Kesesuaian Standar Proses Pengabdian.....	63
Tabel 3.34	Ketidakesuaian Standar Proses Pengabdian.....	64
Tabel 3.35	Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	67
Tabel 3.36	Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	67
Tabel 3.37	Permintaan Tindakan Perbaikan Prodi FBM.....	71
Tabel 3.38	Hitung Nilai SPMI	82
Tabel 3.39	Risiko Prioritas Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2026.....	88
Tabel 3.40	Rencana Mitigasi Risiko Prioritas Hasil AMI Tahun 2026	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	16
Grafik 3.2	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran.....	22
Grafik 3.3	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	32
Grafik 3.4	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran.....	37
Grafik 3.5	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	41
Grafik 3.6	Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran	45
Grafik 3.7	Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran	49
Grafik 3.8	Hasil AMI Standar Hasil Penelitian	51
Grafik 3.9	Hasil AMI Standar Proses Penelitian	54
Grafik 3.10	Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian.....	56
Grafik 3.11	Hasil AMI Standar Penelitian	58
Grafik 3.12	Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian	62
Grafik 3.13	Hasil AMI Standar Proses Pengabdian	66
Grafik 3.14	Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam merupakan perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, institusi senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Penerapan SPMI menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa seluruh proses akademik maupun nonakademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan serta mendukung tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis institusi.

Salah satu implementasi SPMI adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). AMI merupakan mekanisme evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta memberikan rekomendasi perbaikan sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement). Melalui pelaksanaan AMI, institusi memperoleh informasi yang objektif mengenai efektivitas penerapan standar mutu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan program studi.

Program Studi Manajemen Tata Hidangan sebagai salah satu program studi di Politeknik Pariwisata Batam memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku serta mampu menjawab kebutuhan industri perhotelan dan

kuliner yang terus berkembang. Oleh karena itu, pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2025/2026 menjadi salah satu instrumen evaluasi yang penting dalam mengukur ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi kekuatan dan peluang perbaikan, serta memastikan efektivitas pelaksanaan berbagai program kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit pada tahun akademik ini didukung oleh pemanfaatan Sistem Informasi Mutu (SIMUTU) sebagai media pengelolaan dokumen, pelaksanaan audit, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit sehingga proses penjaminan mutu dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menjamin pemenuhan standar mutu, baik Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar internal Politeknik Pariwisata Batam, maupun ketentuan lain yang relevan.
2. Mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi kekuatan, ketidaksesuaian, dan peluang peningkatan, sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut dan peningkatan kinerja program studi.
4. Mendorong terciptanya budaya mutu melalui pelaksanaan evaluasi yang objektif, partisipatif, dan berkesinambungan pada seluruh proses akademik dan tata kelola program studi.
5. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data, sehingga setiap kebijakan dan program pengembangan program studi dapat dirancang secara tepat, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Laporan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2025/2026 ini disusun berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan oleh Tim Auditor Internal terhadap Program Studi Manajemen Tata

Hidangan. Laporan ini memuat hasil evaluasi, temuan audit, analisis, serta rekomendasi tindak lanjut yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil Audit Mutu Internal tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan siklus SPMI, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola program studi yang unggul, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan.

1.2 Tujuan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta memastikan ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Secara khusus, tujuan pelaksanaan Audit Mutu Internal adalah sebagai berikut:

1. **Menilai Kesesuaian Penerapan Standar Mutu**

Menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola program studi terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), standar internal Politeknik Pariwisata Batam, dan ketentuan yang berlaku.

2. **Mengevaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai bagian dari upaya membangun budaya mutu di lingkungan Program Studi Manajemen Tata Hidangan.

3. **Mengidentifikasi Ketidakesuaian, Kekuatan, dan Peluang Peningkatan**

Mengidentifikasi temuan audit berupa ketidaksesuaian, observasi, praktik baik (*best practices*), serta peluang perbaikan yang dapat dijadikan dasar dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

4. Menilai Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya

Mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta sistem pendukung lainnya dalam menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi secara optimal.

5. Memberikan Rekomendasi Perbaikan

Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil audit sebagai dasar perbaikan proses, peningkatan kinerja, serta penguatan tata kelola Program Studi Manajemen Tata Hidangan.

6. Mendukung Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis

Menyediakan informasi yang objektif, akurat, dan berbasis bukti (*evidence-based*) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan strategis, serta pengembangan program studi.

7. Mendorong Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Mendorong terwujudnya budaya mutu melalui pelaksanaan evaluasi yang sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Batam.

Dengan tujuan tersebut, Audit Mutu Internal diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi terhadap pemenuhan standar mutu, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, memperkuat tata kelola program studi, serta mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan di Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam

1.3 Ruang Lingkup

Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Ruang lingkup audit mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, beserta tata kelola pendukungnya. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen SPMI, efektivitas penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), ketercapaian indikator kinerja, serta tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal sebelumnya.

Melalui pelaksanaan audit ini diharapkan diperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat pemenuhan standar mutu di Program Studi Manajemen Tata Hidangan, termasuk identifikasi kekuatan, ketidaksesuaian, dan peluang perbaikan. Hasil audit selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Batam.

1.4 Area Audit

Adapun area audit mutu internal di Program Studi Manajemen Tata Hidangan meliputi:

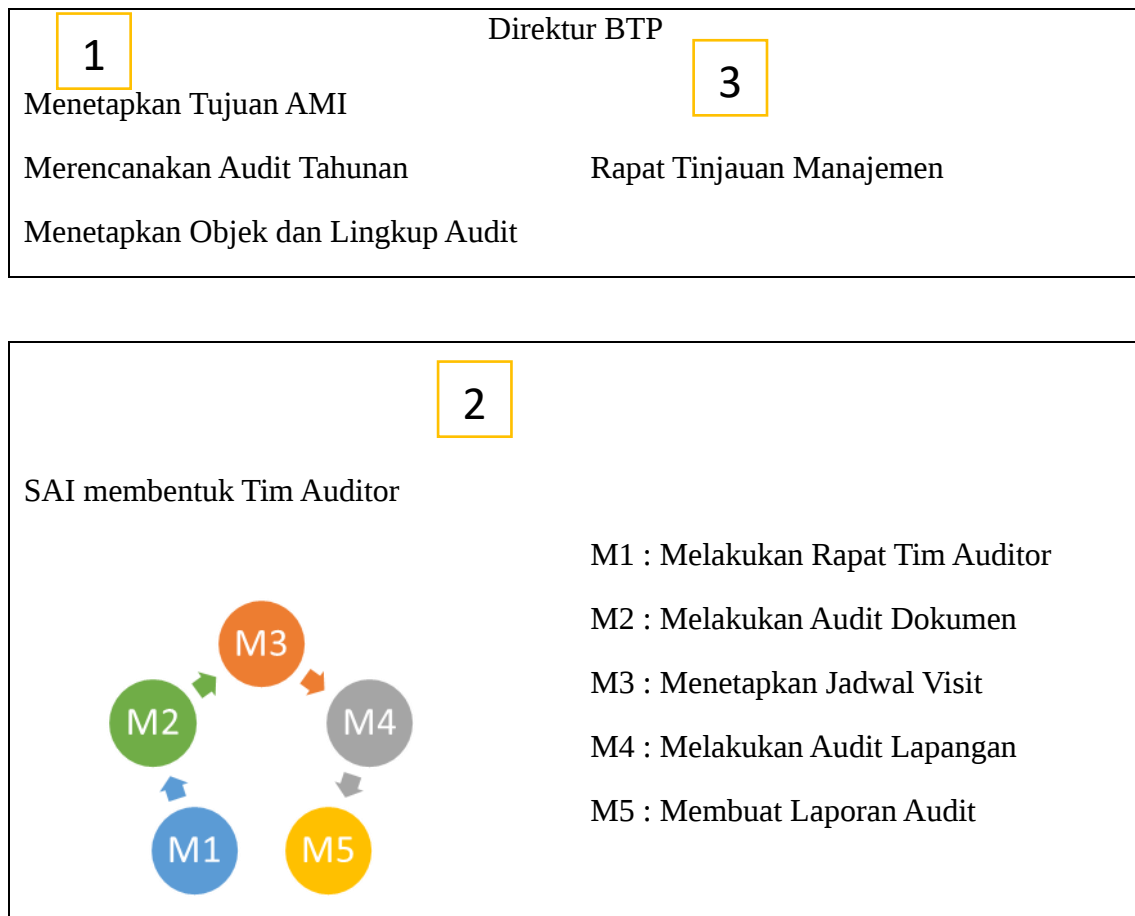
1. Standar Pendidikan (Standar Kompetensi Kelulusan, Isi, Proses, penilaian, Dosen & Tenaga Pendidikan, Sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan).
2. Standar Penelitian (Hasil Penelitian, Penilaian Penelitian, dan Proses Penelitian)
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat/PkM (Hasil PkM, Penilaian PkM, dan Proses PkM).

BAB II

MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1 Mekanisme Audit

Mekanisme atau siklus pelaksanaan AMI Tahun 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus AMI

Tahapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam:

1. Direktur Mengeluarkan SK TIM Audit Mutu Internal.
2. Melakukan Rapat Tim Auditor
3. Menetapkan Jadwal Visit
4. Melakukan Audit Lapangan
5. Membuat Laporan Audit

2.2 Organisasi Tim Audit

Struktur Tim Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam terdiri dari beberapa anggota yang ditetapkan untuk menjalankan tugas selama satu siklus audit dalam satu tahun.

Adapun nama-nama yang termasuk dalam tim tersebut adalah:

Penanggung Jawab	: Siska Amelia Maldin, M.Pd.
Ketua	: Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par.
Anggota	: Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
	Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par., M.M.Par.
	Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I.
	Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I.

2.3 Waktu Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2026.

BAB III

HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI, DAN HITUNG NILAI SPMI

3.1 Hasil Audit Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan

3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan

Pada bagian ini akan dibahas hasil audit terhadap standar pendidikan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di program studi. Terdapat tujuh standar turunan yang menjadi fokus evaluasi, yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Pengelolaan Pembelajaran, serta (7) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Uraian hasil audit pada masing-masing standar ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, serta aspek yang perlu ditingkatkan guna mendukung pencapaian mutu pendidikan yang lebih optimal.

3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 3.1 Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
5	6	7	13	72%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026, diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 5 indikator ketidaksesuaian, 6 indikator sesuai, 7 indikator melampaui standar, serta 13 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui. Secara keseluruhan, capaian tersebut menunjukkan persentase ketercapaian standar sebesar 72%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator pada Standar Kompetensi Lulusan telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat 5 indikator ketidaksesuaian yang perlu menjadi perhatian Program Studi untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan dan peningkatan agar ketercapaian standar dapat lebih optimal pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti				
Kode Indikator:	1.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Kaprodi telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti.				
Evidence:	• Dokumen SKL yang disahkan • Dokumen Kurikulum dan CPL • Laporan EDOM dan AMI • Laporan Rapat Tindak Lanjut				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah memiliki rumusan capaian pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang yang tepat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ditambah penciri perguruan tingginya serta memiliki keunggulan yang melampaui deskripsi Program Studi capaian pembelajaran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki daya saing pada tingkat nasional/internasional.				
Kode Indikator:	1.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Rumusan Capaian Pembelajaran.				
Evidence:	• Matriks pemetaan CPL dengan deskriptor jenjang KKNI dan standar SN-Dikti • Dokumen analisis kesesuaian CPL terhadap deskriptor KKNI jenjang 5–9 (sesuai jenjang program)				

	• Laporan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan CPL
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah menyusun rumusan capaian pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal termasuk dunia industri skala nasional serta untuk ditetapkan dan menjadi rujukan capaian pembelajaran lulusan program studi sejenis				
Kode Indikator:	1.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	FGD kurikulum dengan industri				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) • Undangan dan notulen FGD atau workshop CPL bersama dunia industri • Laporan evaluasi dan revisi CPL berdasarkan input stakeholder				
Target Capaian:	3. sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil melakukan target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap lulusan memiliki Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus sesuai jenjang KKNI.				
Kode Indikator:	1.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Tersedia Aspek Keterampilan yang ditetapkan dalam KKNI ke dalam Dokumen Kurikulum dan Sertifikat Kompetensi.				
Evidence:	• Matriks CPL–CPMK–RPS yang menunjukkan keterkaitan antara keterampilan umum dan khusus dengan mata kuliah • Bukti praktik laboratorium, proyek akhir, tugas terstruktur, atau kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) • Hasil penilaian keterampilan mahasiswa (dalam bentuk nilai, portofolio, video demonstrasi, dll.) • Sertifikat kompetensi, Bukti pelatihan/pendampingan keterampilan khusus • Data tracer study yang menunjukkan kesesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan kerja				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki rata-rata IPK minimal 3,25.				
Kode Indikator:	1.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Rata-Rata IPK Lulusan $\geq 3,25$				
Evidence:	• Rekapitulasi IPK lulusan per tahun atau per periode wisuda • Laporan Monev dan AMI • Laporan Rapat Tinjauan Manajemen				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$; dan Persentase keberhasilan studi $\geq 85\%$				
Kode Indikator:	1.8.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$ tiap angkatan wisuda				
Evidence:	• Rekap masa studi lulusan per angkatan • Rekapitulasi keberhasilan studi				
Target Capaian:	3. Rata-rata persentase kelulusan masa studi $> 3,5 - 4,0$ tahun $75\% - 84\%$ tiap angkatan wisuda				
Ketercapaian:	4. Rata-rata persentase kelulusan masa studi $\leq 3,5$ tahun $\geq 85\%$ tiap angkatan wisuda				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur III dan Kaprodi memastikan 25 % lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Kode Indikator:	1.16.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Kaprodi memastikan 25 % lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Evidence:	Laporan Tracer study yang memuat informasi penghasilan bulanan lulusan				
Target Capaian:	3. 18–24% lulusan berpenghasilan $> 1,5$ kali UMR/bulan				
Ketercapaian:	4. $\geq 25\%$ lulusan berpenghasilan $> 1,5$ kali UMR/bulan				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kapordi wajib memastikan publikasi ilmiah mahasiswa, mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali				
Kode Indikator:	1.18.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Sitasi publikasi ilmiah mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali				
Evidence:	Tangkapan layar atau laporan sitasi artikel dari akun Google Scholar mahasiswa dengan dosen				
Target Capaian:	3. Ada publikasi mahasiswa bersama dosen namun baru hanya 2 sitasi dari penulis lain				
Ketercapaian:	4. Ada publikasi mahasiswa bersama dosen namun baru hanya 3 sitasi dari penulis lain				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industri minimal satu tahun sekali				
Kode Indikator:	1.19.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industri minimal satu tahun sekali				
Evidence:	• Daftar produk/jasa inovatif hasil karya mahasiswa atau kolaborasi mahasiswa–dosen • Surat pernyataan penerimaan/adopsi dari mitra masyarakat atau industri				
Target Capaian:	3. Terdapat 3 produk/jasa dihasilkan dan diadopsi, tetapi tidak konsisten setiap tahun atau tidak semua melibatkan mahasiswa dan dosen				
Ketercapaian:	4. Secara konsisten setiap tahun terdapat ≥ 3 produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa/mahasiswa-dosen dan diadopsi oleh masyarakat/industri				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan Setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a). 3 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.), b). 1 Buku Ber-ISBN				
Kode Indikator:	1.20.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Mahasiswa menghasilkan 3 HKI (Hak Cipta) dan 1 Buku Ber-ISBN				
Evidence:	• Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham • Nomor ISBN Buku fisik atau digital yang ditulis oleh mahasiswa (sendiri atau				

	kolaborasi)
Target Capaian:	3. Target terpenuhi sebagian besar: misalnya 3 HKI tetapi belum ada buku ber-ISBN, atau 1 buku + 2 HKI
Ketercapaian:	4. Target terpenuhi penuh: 3 HKI dan 1 buku ber-ISBN dihasilkan mahasiswa dalam satu tahun

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik wajib menastikan setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip akademik dan SKPI pada saat wisuda				
Kode Indikator:	1.21.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Low
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip dan SKPI				
Evidence:	Tanda Terima Daftar lulusan yang telah menerima: Ijazah, Transkrip akademik dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)				
Target Capaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima				
Ketercapaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima				

Tabel 3.3. Ketidaksesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				
Kode Indikator:	1.6.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Rekap data jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik (dari SIAKAD) • Daftar nama mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan institusi • Bukti prestasi (piagam, sertifikat, medali, surat keputusan, dll)				
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi akademik di atas 1% di tingkat internasional				
Ketercapaian:	1. Memiliki prestasi akademik di bawah 1% di tingkat internasional dan dibawah 2% tingkat nasional dari jumlah total mahasiswa aktif				
Akar Masalah:	Perencanaan secara khusus untuk target prestasi minimal 1% mahasiswa di tingkat internasional dan 2% mahasiswa ditingkat nasional belum ada, baru secara umum untuk anggaran perlombaan				

Dampak:	Tidak bisa mencapai score maksimal (4) pada indikator akreditasi BAN-PT
Rekomendasi:	Buat perencanaan RAB secara khusus untuk program kerja peningkatan prestasi akademik

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi non akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				
Kode Indikator:	1.7.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik • Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi				
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi non akademik mahasiswa diatas 2% di tingkat internasional				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prestasi non akademik di tingkat nasional dan internasional				
Akar Masalah:	Perencanaan secara khusus untuk target prestasi nonakademik minimal 2% mahasiswa di tingkat internasional belum ada, baru secara umum untuk anggaran perlombaan				
Dampak:	Tidak bisa mencapai score maksimal (4) pada indikator akreditasi BAN-PT				
Rekomendasi:	Buat perencanaan RAB secara khusus untuk program kerja peningkatan prestasi non akademik				

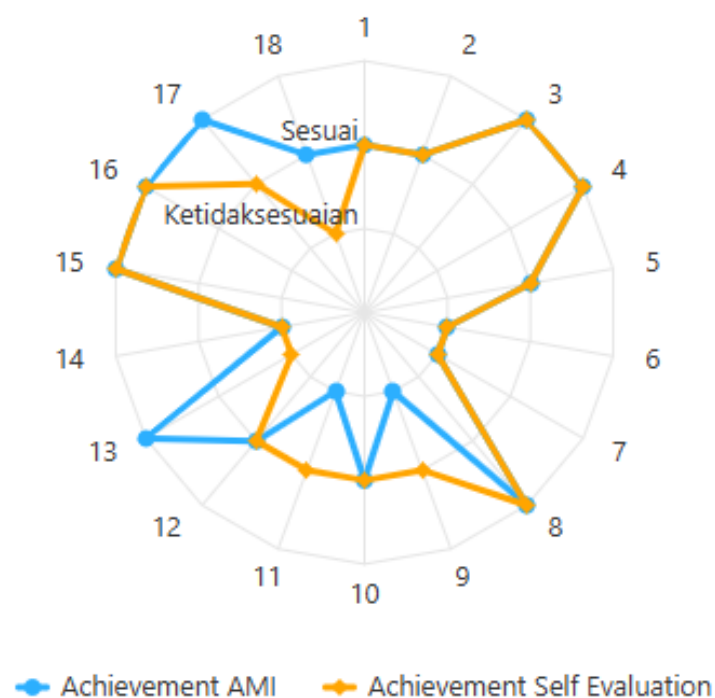
Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a) 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. b) 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. c) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. d) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. e) 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. f) 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional. g) 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional. h) 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. i) 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. j) 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional				
Kode Indikator:	1.17.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat				

	internasional.
Evidence:	• Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional
Target Capaian:	3. 6–7 dari 10 indikator tercapai
Ketercapaian:	1. 2–3 dari 10 indikator tercapai
Akar Masalah:	prodi masih belum memiliki target untuk publikasi internasional dan seminar/proceeding untuk mahasiswa, dan belum ada remunerasi / subsidi dari prodi untuk mahasiswa untuk biaya publikasi maupun seminar/proceeding
Dampak:	Tidak bisa mencapai score maksimal (4) pada indikator akreditasi BAN-PT
Rekomendasi:	Prodi dapat menyusun roadmap penelitian terintegrasi tugas akhir, mengalokasikan subsidi biaya publikasi dan seminar dalam anggaran prodi, serta memberlakukan kebijakan rekognisi atau insentif bagi mahasiswa yang berhasil menembus publikasi bereputasi. Untuk SPMI: dapat ditinjau ulang target dari indikator ini

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada capaian prestasi dan publikasi mahasiswa. Pada indikator prestasi akademik, capaian mahasiswa masih berada di bawah target, yaitu di bawah 1% pada tingkat internasional dan di bawah 2% pada tingkat nasional. Kondisi ini disebabkan oleh belum adanya perencanaan khusus dan terukur untuk mencapai target prestasi akademik, sementara perencanaan anggaran masih bersifat umum untuk kegiatan perlombaan. Pada indikator prestasi nonakademik, belum terdapat capaian mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional karena belum tersedia perencanaan khusus untuk mencapai target prestasi nonakademik, termasuk dukungan anggaran yang diarahkan secara spesifik untuk pencapaian tersebut. Selain itu, pada indikator publikasi dan karya mahasiswa, hanya 2–3 dari 10 indikator yang tercapai dari target 6–7 indikator. Hal ini disebabkan oleh belum adanya target publikasi internasional dan seminar/proceeding mahasiswa serta belum tersedianya subsidi atau dukungan biaya publikasi dan seminar dari Program Studi.

Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya capaian Program Studi dalam memenuhi indikator akreditasi BAN-PT dan berpotensi menghambat peningkatan daya saing serta rekam jejak akademik mahasiswa. Oleh karena itu, Program Studi perlu menyusun perencanaan program kerja dan RAB secara khusus untuk peningkatan prestasi akademik dan nonakademik, menetapkan target capaian tahunan, menyediakan pembinaan dan pendampingan mahasiswa, serta mengalokasikan dukungan pembiayaan untuk kompetisi, publikasi, dan seminar/proceeding. Untuk meningkatkan capaian publikasi mahasiswa, Program Studi juga perlu menyusun roadmap penelitian yang terintegrasi dengan tugas akhir, menerapkan rekognisi atau insentif bagi mahasiswa yang menghasilkan publikasi atau presentasi pada forum bereputasi, serta meninjau kembali target indikator dalam SPMI agar tetap realistis, terukur, dan sesuai dengan kapasitas Program Studi.

Grafik 3.1. Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan
Standar Kompetensi Lulusan



3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran

Tabel 3.4 Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	5	4	9	100%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Isi Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi standar yang ditetapkan dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pencapaian indikator pada standar ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Capaian 100% menunjukkan bahwa Program Studi mampu mempertahankan pemenuhan standar secara optimal. Oleh karena itu, Program Studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta melakukan peningkatan berkelanjutan agar pemenuhan standar tetap terjaga dan dapat terus ditingkatkan pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.5. Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Ka Prodi memiliki dan memastikan RPS dan Kurikulum berjalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan				
Evidence:	• Pedoman Kurikulum • Kurikulum Program Studi • RPS Mata Kuliah masing-masing prodi				

Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Kedalaman materi pembelajaran yang mengacu kepada capaian pembelajaran dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang disusun mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). • RPS yang memuat; Rumusan CPMK yang diturunkan dari CPL, Materi pembelajaran yang menunjukkan kedalaman sesuai jenjang KKNI • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Tersedia dokumen CP yang mengacu pada jenjang KKNI dan dirujuk dalam kurikulum serta RPS				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum, Profil lulusan dan peta CPL–CPMK–mata kuliah yang menunjukkan keluasan kompetensi (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus). • RPS dengan cakupan materi yang luas (meliputi teori, aplikasi, pengembangan wawasan, keterkaitan antar mata kuliah) • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua mata kuliah				
Ketercapaian:	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua mata kuliah				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				

Kode Indikator:	2.2.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Materi pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan umum & khusus.				
Evidence:	• Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang secara eksplisit mencakup Pengetahuan (kognitif), Keterampilan umum (soft skills seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis), Keterampilan khusus (kompetensi teknis sesuai bidang keilmuan). • RPS dengan struktur yang menunjukkan; Materi ajar (konten pengetahuan), Metode pembelajaran dan aktivitas mahasiswa (untuk keterampilan umum dan khusus) dan Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) diklasifikasikan sesuai tiga domain tersebut • Rubrik penilaian tugas, ujian, presentasi, atau proyek yang mengevaluasi aspek; Pengetahuan konseptual/teoritis, Keterampilan proses (kerja tim, komunikasi, problem solving), Keterampilan teknis/praktis (simulasi, alat, sistem, teknik) • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. semua dimensi KKNi tercermin dan berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. semua dimensi KKNi tercermin dan berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)				
Kode Indikator:	2.2.3	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Satu CP tidak hanya diampu satu mata kuliah saja.				
Evidence:	• Peta kurikulum (curriculum mapping) yang menunjukkan pemetaan setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke lebih dari satu mata kuliah, sebagai bukti keterlibatan lintas mata kuliah dalam pencapaian satu CP. • Tabel atau diagram yang memperlihatkan hubungan satu CPL dengan beberapa mata kuliah pengampu • Matriks pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah, yang memperlihatkan bahwa: Satu CPL dicapai melalui berbagai CPMK dari beberapa mata kuliah • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.				
Ketercapaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)				
Kode Indikator:	2.2.4	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High

Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum)				
Evidence:	• Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan • Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD • Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal				
Target Capaian:	4. Aktif dan masuk kurikulum				
Ketercapaian:	4. Aktif dan masuk kurikulum				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek.				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran • Bukti Pelaksanaan Praktikum, magang/PKL, • Contoh soal analisis kasus, studi terapan, atau proyek integratif • Survei kepuasan pengguna lulusan (employer survey) terkait penguasaan teori dan keterampilan praktis				
Target Capaian:	3. Sudah Melakukan Evaluasi dan Tindak Lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	2 August 2026
Indikator:	CPL terpetakan secara sistematis dalam kurikulum dan RPS untuk tiap mata kuliah.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum Resmi: Buku kurikulum atau dokumen akademik program studi				

	yang mencantumkan: Profil lulusan, CPL lengkap, Daftar mata kuliah dan deskripsi capaian pembelajarannya • Dokumen peta kurikulum yang menunjukkan hubungan sistematis antara: CPL → Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) → Mata kuliah pengampu • Laporan AMI
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

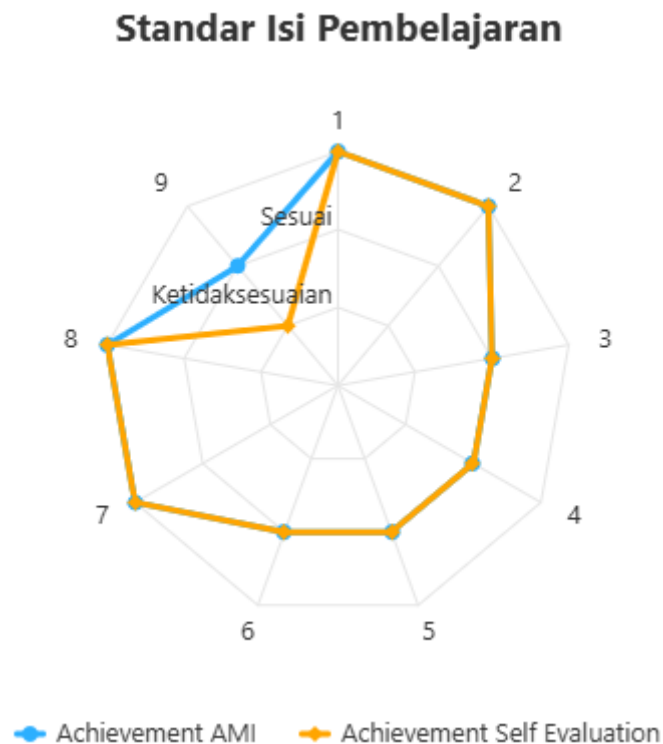
Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.3	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Low
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Digunakan metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung.				
Evidence:	• RPS yang mencantumkan metode pembelajaran aktif, seperti: Problem-Based Learning (PBL), Studi kasus, Proyek (project-based learning), Simulasi dan Praktik langsung/laboratorium/lapangan • Dokumentasi pelaksanaan • Rubrik penilaian untuk proyek, studi kasus, praktik, atau simulasi • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Isi Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada seluruh indikator yang diaudit. Seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga tidak terdapat temuan yang memerlukan tindakan korektif maupun rekomendasi perbaikan khusus.

Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Standar Isi Pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program Studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan agar pemenuhan standar tetap terjaga pada

periode berikutnya.

Grafik 3.2. Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran



3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran

Tabel 3.6. Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	13	2	15	88%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 2 indikator ketidaksesuaian, 13 indikator sesuai, dan 2 indikator melampaui standar. Secara keseluruhan, terdapat 15 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian standar sebesar 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat 2 indikator yang memerlukan

tindak lanjut perbaikan.

Terhadap ketidaksesuaian tersebut, Program Studi perlu melakukan identifikasi dan tindak lanjut terhadap indikator yang belum memenuhi standar serta memastikan perbaikan terdokumentasi dengan baik. Upaya perbaikan perlu dilakukan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan persentase ketercapaian standar pada periode berikutnya dapat meningkat. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.7. Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah				
Kode Indikator:	3.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah.				
Evidence:	• RPS yang memuat: Strategi pembelajaran dengan pendekatan berpusat pada mahasiswa, Metode seperti diskusi, PBL, studi kasus, simulasi, kolaborasi kelompok dan Indikasi karakteristik pembelajaran: kontekstual, integratif, tematik, dll. • Laporan kegiatan pembelajaran dari dosen (Siakad) • Laporan EDOM • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sebagian besar (6–8) karakteristik diterapkan secara nyata dan terdokumentasi dalam proses pembelajaran				
Ketercapaian:	4. Seluruh 9 karakteristik diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran, dibuktikan dengan dokumen dan pelaksanaan yang nyata dan berkelanjutan				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan tersedianya Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik				
Kode Indikator:	3.2.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026

Indikator:	Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik
Evidence:	• RPS semua mata kuliah • Bukti Evaluasi & Revisi RPS • Laporan Monev
Target Capaian:	4. Seluruh RPS (100%) telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik (minimal setiap awal semester), lengkap dengan berita acara atau bukti evaluasi
Ketercapaian:	4. Seluruh RPS (100%) telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik (minimal setiap awal semester), lengkap dengan berita acara atau bukti evaluasi

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan setiap dosen dan atau tim dosen yang mengampu matakuliah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Kode Indikator:	3.3.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Evidence:	• Kumpulan RPS dari seluruh mata kuliah aktif yang dibuat oleh dosen/tim dosen pengampu yang mencantumkan secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Strategi serta metode pembelajaran (misalnya: ceramah, diskusi, PBL, studi kasus) • Notulen rapat kurikulum atau rapat dosen pengampu yang membahas penyusunan dan validasi isi RPS • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen/tim dosen telah menyusun RPS yang memuat ketiga komponen secara lengkap dan rinci, disertai bukti validasi oleh Kaprodin				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen/tim dosen telah menyusun RPS yang memuat ketiga komponen secara lengkap dan rinci, disertai bukti validasi oleh Kaprodin				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten				
Kode Indikator:	3.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS				

	ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten
Evidence:	• RPS yang disusun oleh dosen dan memuat secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan kajian/materi pembelajaran, Strategi dan metode pembelajaran, Waktu dan tahapan (minggu ke berapa belajar topik apa) dan Metode dan instrumen asesmen (quiz, tugas, ujian, rubrik penilaian) • Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa • Laporan Monev terhadap kesesuaian RPS dengan standar isi
Target Capaian:	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) mencakup komponen utama, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana
Ketercapaian:	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) mencakup komponen utama, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi Wajib memastikan dosen pengampu matakuliah bahwa Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan,				
Kode Indikator:	3.5.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Kesesuaian RPS dengan Realisasi Pelaksanaan perkuliahan				
Evidence:	• Laporan Monev proses pembelajaran • Bukti bahwa dosen mengikuti urutan dan substansi RPS (Siakad)				
Target Capaian:	3. Sebagian besar ($\geq 75\%$) materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran				
Ketercapaian:	3. Sebagian besar ($\geq 75\%$) materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan Rencana Pelajaran Semester (RPS) berisi antara lain: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester (SKS), nama dosen pengampu; b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) Metode pembelajaran f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) Daftar referensi yang digunakan				

Kode Indikator:	3.6.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Format isi Rencana Pembelajaran Semester				
Evidence:	• Panduan atau template resmi dari institusi • RPS dari semua mata kuliah yang disusun sesuai format standar institusi				
Target Capaian:	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen dengan lengkap, sesuai pedoman standar, dan terdokumentasi dengan format yang seragam.				
Ketercapaian:	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen dengan lengkap, sesuai pedoman standar, dan terdokumentasi dengan format yang seragam.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib memastikan Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester, dengan ketercapaian kompetensi lulusan melalui: a) pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau b) penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan				
Kode Indikator:	3.9.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester untuk program studi Diploma IV.				
Evidence:	kurikulum program studi Diploma IV yang mencantumkan: Total beban belajar ≥ 144 SKS, Distribusi SKS per semester selama 8 semester, Mata kuliah wajib dan pilihan, termasuk mata kuliah praktik, magang, dan tugas akhir.				
Target Capaian:	4. Seluruh ketentuan telah diterapkan secara menyeluruh: beban belajar sesuai, masa tempuh 8 semester, tugas akhir beragam, kurikulum berbasis proyek dijalankan, dan asesmen ketercapaian kompetensi lulusan dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi.				
Ketercapaian:	4. Seluruh ketentuan telah diterapkan secara menyeluruh: beban belajar sesuai, masa tempuh 8 semester, tugas akhir beragam, kurikulum berbasis proyek dijalankan, dan asesmen ketercapaian kompetensi lulusan dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Ka. ADAK dan kaprodi wajib memastikan setiap Dosen Mata Kuliah mengirimkan soal (kuis, tugas, UTS dan UAS) dan memiliki arsip soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) lengkap maksimal 1 tahun terakhir				
Kode Indikator:	3.10.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High

Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Arsip soal UTS dan UAS Tahun Sempurna				
Evidence:	Tabel rekap atau daftar inventaris soal UTS dan UAS per mata kuliah				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin memastikan setiap dosen harus melakukan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa pada pertemuan pertama, setiap semester				
Kode Indikator:	3.11.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Memiliki database kontrak perkuliahan dosen				
Evidence:	Kontrak perkuliahan seluruh mata kuliah yang telah ditanda tanganin oleh dosen, mahasiswa dan kaprodin				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodin melalui sistem atau pelaporan formal				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodin melalui sistem atau pelaporan formal				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodin memastikan setiap dosen harus melakukan tatap muka dalam satu semester pada setiap mata kuliah sebanyak 16 kali pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				
Kode Indikator:	3.12.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Jumlah pelaksanaan pertemuan perkuliahan setiap dosen				
Evidence:	• Pelaksanaan Pembelajaran (Siakad) • Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak ada dosen yang memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen memenuhi 16 pertemuan per semester secara konsisten, termasuk UTS dan UAS, dengan dokumentasi lengkap dan pemantauan aktif oleh Kaprodin melalui				

	sistem pelaporan rutin
--	------------------------

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib melaksanakan peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Kode Indikator:	3.13.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Evidence:	- RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas - Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir				
Target Capaian:	4. Peninjauan RPS dilakukan secara berkala, menyeluruh untuk semua mata kuliah, terdokumentasi dengan baik, terstandar, dan dilaporkan secara sistematis oleh Kaprodin.				
Ketercapaian:	4. Peninjauan RPS dilakukan secara berkala, menyeluruh untuk semua mata kuliah, terdokumentasi dengan baik, terstandar, dan dilaporkan secara sistematis oleh Kaprodin.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/				
Kode Indikator:	3.14.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/				
Evidence:	- Realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ - Laporan Monev proses pembelajaran				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa secara lengkap dan tepat waktu di SIAKAD, dengan pemantauan aktif dan berkala oleh Kaprodin serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa secara lengkap dan tepat waktu di SIAKAD, dengan pemantauan aktif dan berkala oleh Kaprodin serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodin wajib memastikan setiap semester melakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran				
Kode Indikator:	3.15.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and	Tanggal	30 July 2026

			Beverage	Audit:	
Indikator:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Evidence:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Target Capaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.				
Ketercapaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Wadir 3 dan Kaprodi wajib memastikan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk teori, praktek, praktikum, magang internship selama masa pendidikan mahasiswa				
Kode Indikator:	3.16.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk teori, praktek, praktikum, magang internship selama masa pendidikan mahasiswa				
Evidence:	- Dokumen jadwal kuliah teori, praktikum, dan magang yang sudah disusun dan disetujui (Kalender Akademik) - Realisasi pembelajaran teori, praktikum, dan magang.				
Target Capaian:	4. Seluruh bentuk pembelajaran dilaksanakan secara konsisten sesuai kurikulum, dengan pemantauan aktif dan terkoordinasi oleh Wadir 1, Wadir 3, dan Kaprodi, serta terdokumentasi lengkap dalam sistem pelaporan akademik.				
Ketercapaian:	4. Seluruh bentuk pembelajaran dilaksanakan secara konsisten sesuai kurikulum, dengan pemantauan aktif dan terkoordinasi oleh Wadir 1, Wadir 3, dan Kaprodi, serta terdokumentasi lengkap dalam sistem pelaporan akademik.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali kepada mahasiswa akhir yang mengambil proyek akhir, dengan ketentuan: minimal 5 kali bimbingan berhak mengikuti seminar proposal dan minimal 10 kali bimbingan berhak mengikuti siding akhir proyek akhir				
Kode Indikator:	3.17.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	setiap dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali kepada mahasiswa akhir yang mengambil proyek akhir, dengan ketentuan: minimal 5 kali bimbingan berhak mengikuti seminar proposal dan minimal 10 kali bimbingan berhak mengikuti siding akhir proyek akhir				
Evidence:	Daftar bimbingan mahasiswa proyek akhir				

	• Form atau buku catatan bimbingan di Siakad • Daftar mahasiswa yang mengikuti seminar proposal • Daftar mahasiswa yang mengikuti sidang akhir proyek akhir • Laporan monitoring Kaprodi terhadap pelaksanaan bimbingan
Target Capaian:	4. Semua dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali untuk mahasiswa proyek akhir, dengan pemantauan, dokumentasi lengkap, dan Kaprodi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan bimbingan untuk seminar proposal dan sidang akhir.
Ketercapaian:	4. Semua dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali untuk mahasiswa proyek akhir, dengan pemantauan, dokumentasi lengkap, dan Kaprodi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan bimbingan untuk seminar proposal dan sidang akhir.

Tabel 3.8. Ketidaksesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				
Kode Indikator:	3.7.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				
Evidence:	• Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	1. Memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerjanya				
Akar Masalah:	Buat Bukti Formulir : Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen				
Dampak:	belum ada Bukti yang dilampirkan: Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen				
Rekomendasi:	Buat Bukti Formulir : Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen				

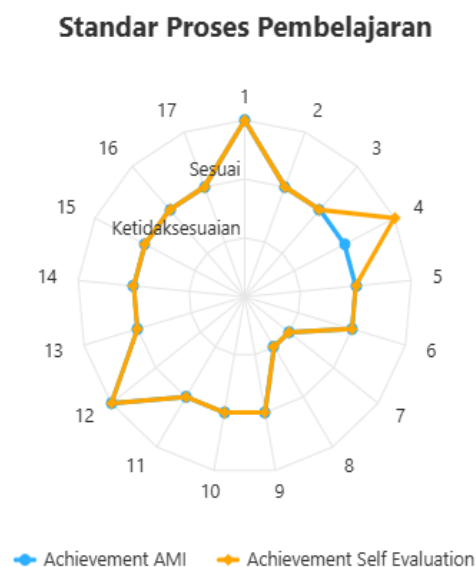
Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat dokumen kurikulum pendidikan yang menjamin flexsibilitas dalam proses pendidikan meliputi: a. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.				
Kode Indikator:	3.8.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh.				
Evidence:	• Pedoman Pembelajaran Hybrid • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid				
Target Capaian:	3. Tersedia pedoman lengkap untuk semua metode (tatap muka, jarak jauh, daring, dan kombinasi)				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki pedoman pembelajaran tatap muka, daring dan hybrid				
Akar Masalah:	Pedoman Pembelajaran Hybrid Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid				
Dampak:	belum mempunyai Bukti yang dilampirkan: Pedoman Pembelajaran Hybrid Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid				
Rekomendasi:	Buat Bukti pedoman yang dilampirkan: Pedoman Pembelajaran Hybrid Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid				

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, ditemukan dua ketidaksesuaian. Pada indikator 3.7.1, Program Studi telah memiliki prosedur sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran, namun belum melengkapi bukti pendukung berupa formulir

monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran serta notulen sosialisasi atau workshop pedoman kepada dosen. Selanjutnya, pada indikator 3.8.1, belum tersedia pedoman pembelajaran yang mengatur pelaksanaan pembelajaran tatap muka, daring, dan hybrid secara lengkap, serta belum tersedia bukti monitoring dan sosialisasi terkait pedoman tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan standar belum didukung oleh dokumentasi dan bukti implementasi yang memadai.

Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh belum tersedianya dan belum terdokumentasinya perangkat pendukung pelaksanaan proses pembelajaran sesuai pedoman. Dampaknya, Program Studi belum dapat menunjukkan bukti yang memadai bahwa pedoman telah disosialisasikan, diterapkan, dan dimonitor secara konsisten, sehingga dapat memengaruhi pemenuhan standar serta capaian akreditasi. Oleh karena itu, perlu disusun dan dilengkapi formulir monitoring/pengawasan dosen, notulen sosialisasi atau workshop, serta Pedoman Pembelajaran Hybrid yang mencakup pembelajaran tatap muka, daring, dan kombinasi keduanya. Seluruh dokumen tersebut perlu diterapkan, didokumentasikan, dan dievaluasi secara berkala sebagai bukti pelaksanaan dan peningkatan mutu proses pembelajaran.

Grafik 3.3 Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran



3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran

Tabel 3.9. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	1	0	1	25%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 3 indikator ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, dan tidak terdapat indikator yang melampaui standar. Terdapat 1 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian standar sebesar 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Penilaian Pembelajaran masih rendah dan terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian serta tindak lanjut perbaikan.

Program Studi perlu melakukan tindak lanjut terhadap indikator yang belum memenuhi standar dengan memperkuat pelaksanaan, dokumentasi, serta monitoring terhadap proses penilaian pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan konsistensi penerapan standar penilaian dan mendorong peningkatan persentase ketercapaian pada periode audit berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.10. Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi memastikan setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				
Kode Indikator:	4.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				

Evidence:	
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, disertai bukti analisis soal atau blue print; Kaprodi melakukan evaluasi rutin dan terdokumentasi dengan baik
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, disertai bukti analisis soal atau blue print; Kaprodi melakukan evaluasi rutin dan terdokumentasi dengan baik

Tabel 3.11. Ketidaksesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.				
Kode Indikator:	4.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.				
Evidence:	• Panduan Penilaian Institusi/Program Studi (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) • Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif.				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	1. Memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerjanya				
Akar Masalah:	Kesalahan persepsi terkait dengan Belum ada Panduan Penilaian Institusi atau Program Studi				
Dampak:	Capaian CPL, CPMK, Prinsip Penilaian, Teknik Penilaian, Komponen Penilaian UTS/ UAS dan Kriteria Kelulusan (matrik)				
Rekomendasi:	Melengkapi Panduan Penilaian Institusi/ Program Studi FB yang berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) dan Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif. Data yang sdh ada adalah SOP Penilaian di Sidang akhir Mahasiswa, seminar dan Revisi hasil siding akhir mahasiswa				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Kaprodi, dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siacad BTP				
Kode Indikator:	4.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Food and	Tanggal	3 August

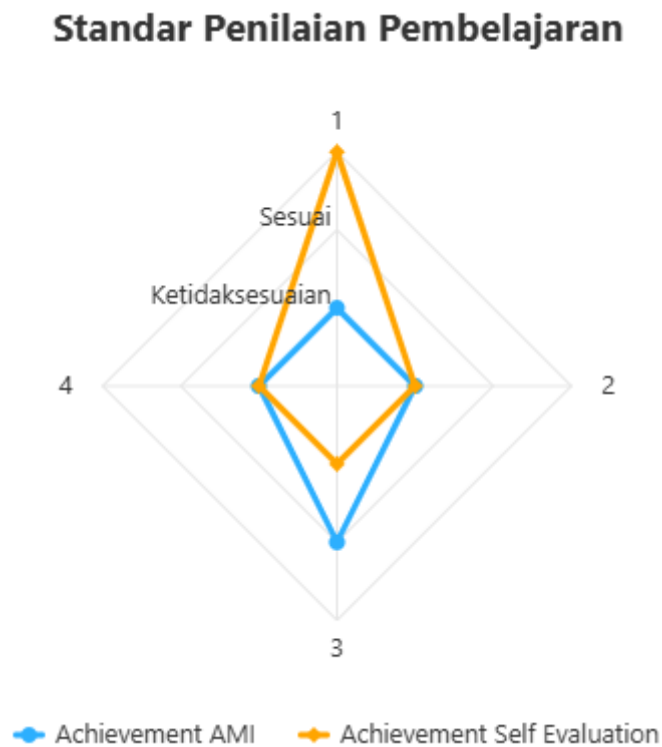
			Beverage	Audit:	2026
Indikator:	Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP				
Evidence:	• Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD • Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik				
Target Capaian:	4. Semua dosen secara konsisten dan tepat waktu mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP; Kaprodi melakukan pemantauan aktif dan ada dokumentasi lengkap serta mekanisme evaluasi berkala				
Ketercapaian:	0. Tidak ada dosen yang mengisi rubrik penilaian di sistem SIAKAD BTP; tidak ada pemantauan dari Kaprodi				
Akar Masalah:	Prodi tidak menemukan sosialisasi terkait dengan indikator				
Dampak:	Tidak terukur ketepatan waktu penginputan nilai sesuai jadwal yang ditetapkan Akademik				
Rekomendasi:	Lengkapi data Bukti Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP, Bukti yang dilampirkan: 1. Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD 2. Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				
Kode Indikator:	4.4.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen menginput nilai sesuai jadwal (maks. 14 hari setelah UTS/UAS),				
Ketercapaian:	3. diantara 75-95% dosen menginput nilai dengan batas waktu 14 hari				
Akar Masalah:	Belum ada format pelalporan				
Dampak:	tidak diketeahiu presentasi kesesuaian dan ketepatan waktu penginputan dari Berita acara penilaian ke SIAKAD				
Rekomendasi:	Buatkan Laporan Pengiputan Kesesuaian Dosen Dalam Penginputan Nilai UTS, UAS, Kuis, dll mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, ditemukan tiga ketidaksesuaian. Pada indikator 4.1.1, Program Studi belum memiliki Panduan Penilaian Institusi/Program Studi yang secara komprehensif memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, sehingga dokumen yang tersedia belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan penilaian pembelajaran secara terintegrasi. Pada indikator 4.2.1, belum terdapat bukti bahwa dosen telah mengisi rubrik penilaian pada sistem SIAKAD BTP serta belum terdapat dokumentasi pemantauan oleh Kaprodi, yang disebabkan oleh belum tersampainya sosialisasi terkait indikator tersebut. Sementara itu, pada indikator 4.4.1, capaian dosen yang menginput nilai UTS, UAS, kuis, dan penilaian lainnya ke SIAKAD paling lambat 14 hari setelah pelaksanaan berada pada rentang 75–95%, belum mencapai target seluruh dosen, serta belum tersedia format pelaporan yang dapat menunjukkan tingkat kesesuaian dan ketepatan waktu penginputan nilai.

Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada belum optimalnya keterukuran dan konsistensi pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk dalam memastikan ketercapaian CPL, CPMK, prinsip dan teknik penilaian, komponen UTS/UAS, serta ketepatan waktu penginputan nilai. Selain itu, ketiadaan bukti monitoring dan pelaporan menyebabkan Program Studi kesulitan menunjukkan tingkat kepatuhan dosen terhadap standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Program Studi perlu melengkapi Panduan Penilaian Institusi/Program Studi beserta instrumen penilaian, melakukan sosialisasi terkait penggunaan rubrik penilaian pada SIAKAD, serta membangun mekanisme monitoring dan reminder kepada dosen. Program Studi juga perlu menyusun laporan kesesuaian dan ketepatan waktu penginputan nilai UTS, UAS, kuis, dan penilaian lainnya sebagai bukti monitoring dan evaluasi, sehingga pelaksanaan standar dapat terukur dan ditindaklanjuti secara berkala.

Grafik 3.4. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran



3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.12. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
5	1	1	2	29%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 5 indikator ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, dan 1 indikator melampaui standar. Terdapat 2 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian standar sebesar 29%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Penilaian Pembelajaran masih tergolong rendah dan memerlukan perhatian serta tindak lanjut perbaikan pada sejumlah indikator.

Program Studi perlu menindaklanjuti indikator yang belum memenuhi standar melalui penguatan pelaksanaan, dokumentasi, monitoring, dan evaluasi proses penilaian pembelajaran. Perbaikan secara terencana dan berkelanjutan diperlukan agar pemenuhan standar dapat meningkat, bukti pelaksanaan lebih lengkap, serta persentase ketercapaian Standar Penilaian Pembelajaran pada periode berikutnya dapat lebih optimal. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.13. Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Kode Indikator:	5.15.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Evidence:	Tabel 3.a.2 LKPS				
Target Capaian:	3. Sebagian besar dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; masih ada sebagian kecil yang melebihi, namun sudah dikendalikan dan diawasi secara rutin				
Ketercapaian:	3. Sebagian besar dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; masih ada sebagian kecil yang melebihi, namun sudah dikendalikan dan diawasi secara rutin				

Tabel 3.14. Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				
Kode Indikator:	5.10.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				

Evidence:	Tabel 3.a.1 LKPS
Target Capaian:	3. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian sudah ≥ 12 , namun sebagian belum ditugaskan secara formal atau dokumentasi belum lengkap
Ketercapaian:	1. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian 6–8; belum ada rencana atau langkah konkret pemenuhan; dokumentasi minim
Akar Masalah:	Jumlah Mahasiswa Sedikit
Dampak:	Indikator Tidak Tercapai
Rekomendasi:	Pemetaan Kebutuhan Dosen Meningkatkan pendidikan Instruktur

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS ≤ 16				
Kode Indikator:	5.13.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS ≤ 16				
Evidence:	Tabel 3.a.3 LKPS				
Target Capaian:	4. Seluruh DTSPS memiliki EWMP ≤ 16 sks; pengaturan beban kerja terencana, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala oleh Kaprodi				
Ketercapaian:	0. EWMP mayoritas DTSPS > 20 sks; tidak ada pemantauan, pengaturan, atau dokumentasi beban mengajar				
Akar Masalah:	Jumlah SKS Berlebih Jumlah dosen belum masih kurang 2 di kompetensi inti				
Dampak:	Dosen Mengampu Banyak Matakuliah atau banyak SKS; Beban kerja dosen Tinggi				
Rekomendasi:	Penambahan jumlah dosen Membuat kebijakan besaran SKS Penelitian dan Pengabdian				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Kode Indikator:	5.14.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	30 July 2026
Indikator:	Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				

Evidence:	
Target Capaian:	4. Seluruh dosen tidak tetap memiliki EWMP ≤ 10 sks; pengaturan beban kerja sesuai kebijakan, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara rutin
Ketercapaian:	0. Mayoritas dosen tidak tetap memiliki EWMP > 15 sks; tidak ada kebijakan pembatasan atau dokumentasi pemantauan beban mengajar
Akar Masalah:	Terdapat dosen tidak tetap tetapi tidak dilaporkan
Dampak:	Semua Matakuliah diampu dosen Tetap
Rekomendasi:	Melaporkan sks dosen tidak tetap untuk mengampu matakuliah

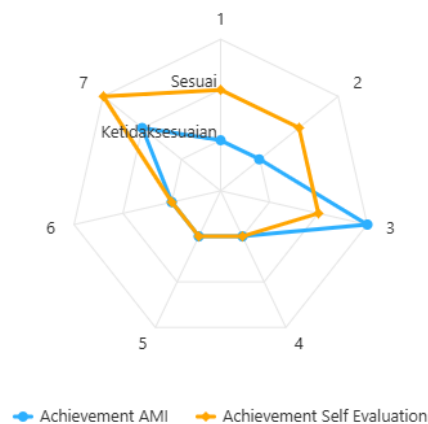
Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, ditemukan tiga ketidaksesuaian. Pada indikator 5.10.1, jumlah dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahlian kompetensi inti masih berada pada kisaran 6–8 dosen, belum memenuhi target minimal 12 dosen. Kondisi ini dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang relatif sedikit sehingga kebutuhan penambahan dosen belum terpenuhi secara optimal. Pada indikator 5.13.1, mayoritas DTPS memiliki EWMP di atas 20 SKS, melebihi batas standar ≤ 16 SKS, yang disebabkan oleh masih kurangnya dua dosen pada kompetensi inti serta tingginya jumlah SKS yang harus diampu. Sementara itu, pada indikator 5.14.1, mayoritas dosen tidak tetap memiliki EWMP di atas 15 SKS dan belum terdapat dokumentasi pemantauan beban kerja secara memadai. Kondisi ini juga berkaitan dengan adanya dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah tetapi belum dilaporkan dalam data beban kerja.

Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada belum terpenuhinya kecukupan dosen sesuai bidang keahlian serta tingginya beban kerja dosen, sehingga beberapa dosen harus mengampu mata kuliah atau jumlah SKS yang relatif banyak. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan beban kerja dosen. Oleh karena itu, Program Studi perlu melakukan pemetaan kebutuhan dosen berdasarkan kompetensi inti dan beban pembelajaran, mengupayakan penambahan dosen yang sesuai dengan kebutuhan

program studi, serta meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar. Selain itu, perlu dilakukan penataan dan pemantauan EWMP secara berkala, termasuk menetapkan kebijakan pembagian SKS untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan seluruh beban mengajar dosen tidak tetap dilaporkan secara lengkap dan sesuai dengan kondisi aktual.

Grafik 3.5. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan



3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tabel 3.15 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	2	0	2	50%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 2 indikator ketidaksesuaian dan 2 indikator sesuai, serta tidak terdapat indikator yang melampaui standar. Secara keseluruhan, terdapat 2 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian standar sebesar 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian indikator telah

memenuhi standar, namun masih terdapat aspek yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan ketercapaian standar secara keseluruhan.

Program Studi perlu melakukan tindak lanjut terhadap dua indikator yang belum sesuai melalui identifikasi akar masalah, penyusunan rencana perbaikan, serta penguatan dokumentasi dan monitoring pelaksanaan standar. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan tindakan perbaikan berjalan efektif dan mendorong peningkatan persentase ketercapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.16. Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik				
Kode Indikator:	7.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	31 July 2026
Indikator:	standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik.				
Evidence:	• Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) • Penyelenggaraan Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). • Kalender akademik • Rekapitulasi hasil survei kepuasan pembelajaran mahasiswa				
Target Capaian:	3. 4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan				

Ketercapaian:	3. 4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan
----------------------	---

Tabel 3.17. Ketidaksesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP meliputi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Kode Indikator:	7.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	31 July 2026
Indikator:	Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP meliputi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Evidence:	• Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP • Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik • monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran				
Target Capaian:	4. Seluruh 6 aspek dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan mendukung pengelolaan pembelajaran				
Ketercapaian:	2. 3–4 aspek dilaksanakan dengan beberapa bukti, namun belum konsisten atau belum sepenuhnya terintegrasi				
Akar Masalah:	Belum menemukan dokumen Kebijakan akademik				
Dampak:	Tidak memiliki landasan dalam merencanakan, menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi				
Rekomendasi:	Mencari Dokumen Kebijakan Akademik, Jika tidak Ketemu Membuat Dokumen Kebijakan Akademik				

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAPK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik		

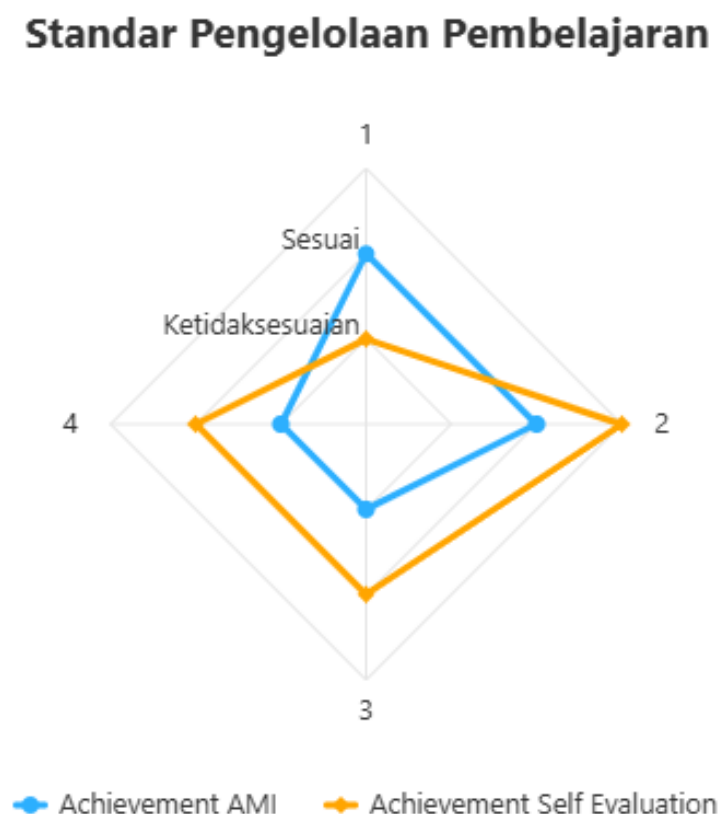
Kode Indikator:	7.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	31 July 2026
Indikator:	Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik.				
Evidence:	• Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). • Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) • Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) • Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi				
Target Capaian:	4. Dokumentasi lengkap, terintegrasi, dapat diakses penuh oleh internal untuk PD-Dikti dan tersedia laporan untuk publik				
Ketercapaian:	3. Dokumentasi baik dan dapat diakses oleh Kaprodi dan Ka. ADAK, sebagian informasi tersedia untuk publik				
Akar Masalah:	Belum Menemukan Laporan pembelajaran tahunan				
Dampak:	Grafik Tren pembelajaran tidak dapat diketahui				
Rekomendasi:	Mencari dan menemukan Laporan pembelajaran tahunan, jika tidak ketemu silahkan membuat dokumennya				

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, ditemukan dua ketidaksesuaian. Pada indikator 7.4.1, pengelolaan pembelajaran belum sepenuhnya memenuhi enam aspek yang ditetapkan, karena Program Studi belum menemukan dokumen Kebijakan Akademik yang menjadi salah satu dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran belum memiliki landasan dokumentasi yang lengkap untuk mendukung perencanaan dan pengembangan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Pada indikator 7.5.1, dokumentasi proses pembelajaran telah tersedia dan dapat diakses oleh Kaprodi dan Ka. ADAK, namun belum ditemukan laporan pembelajaran tahunan yang diperlukan sebagai bentuk pelaporan dan evaluasi kinerja pembelajaran kepada

publik.

Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada belum optimalnya kelengkapan dokumen pengelolaan pembelajaran dan belum tersedianya informasi yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan atau tren pembelajaran secara berkala. Oleh karena itu, Program Studi perlu melakukan penelusuran terhadap Dokumen Kebijakan Akademik dan Laporan Pembelajaran Tahunan yang dibutuhkan. Apabila dokumen tersebut tidak ditemukan, perlu dilakukan penyusunan dokumen baru sesuai ketentuan yang berlaku, kemudian memastikan dokumen terdokumentasi dengan baik, mudah diakses oleh pihak terkait, serta digunakan sebagai dasar monitoring, evaluasi, pengambilan keputusan, dan pengembangan pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan.

Grafik 3.6 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran



3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tabel 3.18. Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	1	0	1	33%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pembiayaan Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 2 indikator ketidaksesuaian dan 1 indikator sesuai, serta tidak terdapat indikator yang melampaui standar. Secara keseluruhan, terdapat 1 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian standar sebesar 33%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Pembiayaan Pembelajaran masih belum optimal dan masih terdapat indikator yang memerlukan tindak lanjut perbaikan.

Program Studi perlu melakukan tindak lanjut terhadap indikator yang belum memenuhi standar dengan memperkuat perencanaan, pengelolaan, dokumentasi, serta monitoring pembiayaan pembelajaran. Evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan ketersediaan dan pemanfaatan pembiayaan sesuai kebutuhan proses pembelajaran, sehingga ketercapaian standar dapat meningkat dan mendukung penyelenggaraan pembelajaran secara lebih optimal pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.19. Kesesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High

Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	31 July 2026
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Evidence:	Usulan program kerja dan RAB setiap unit setiap semester				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Tabel. 3.20. Ketidaksesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester				
Target Capaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik				
Ketercapaian:	0. Tidak ada monitoring dan evaluasi yang dilakukan, atau tidak melibatkan pihak-pihak yang disebut.				
Akar Masalah:	Belum ada kepastian apakah prodi atau wadir II yang melakukan monev				
Dampak:	Biaya operasional tidak dapat dikendalikan				
Rekomendasi:	Melakukan monitoring dan evaluasi biaya operasional per semester				

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi memastikan melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026

Indikator:	Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali
Evidence:	Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)
Target Capaian:	3. Tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit, dengan dokumentasi yang cukup
Ketercapaian:	0. Tidak ada tindak lanjut yang dilakukan, meskipun monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan
Akar Masalah:	Belum ada koordinasi antara prodi dan wadir II
Dampak:	Biaya operasional tidak dapat dikendalikan
Rekomendasi:	melakukan dan membuat laporan Biaya operasional

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pembiayaan Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, ditemukan dua ketidaksesuaian. Pada indikator 8.4.1, belum terlaksana monitoring dan evaluasi biaya operasional secara rutin setiap semester, yang disebabkan oleh belum adanya kejelasan pembagian tugas dan kewenangan antara Program Studi dan Wakil Direktur II dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Kondisi tersebut menyebabkan pengendalian terhadap biaya operasional belum dapat dilakukan secara optimal. Pada indikator 8.5.1, belum terdapat tindak lanjut perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi biaya operasional, yang disebabkan oleh belum optimalnya koordinasi antara Program Studi dan Wakil Direktur II. Kondisi ini juga berdampak pada belum optimalnya pengendalian dan pengelolaan biaya operasional di Program Studi.

Untuk menindaklanjuti ketidaksesuaian tersebut, perlu ditetapkan mekanisme dan pembagian tugas yang jelas antara Program Studi dan Wakil Direktur II dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi biaya operasional. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap semester dan didokumentasikan dalam laporan, kemudian hasilnya dibahas sebagai dasar penyusunan tindak lanjut perbaikan. Program Studi juga perlu menyusun dan mendokumentasikan laporan biaya operasional serta memastikan setiap hasil evaluasi

memiliki tindak lanjut yang terukur, sehingga pengelolaan pembiayaan pembelajaran dapat lebih terkendali, transparan, dan berkelanjutan.

Grafik 3.7 Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran



3.1.2 Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian

3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian

Tabel 3.21. Hasil AMI Standar Hasil Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	6	0	6	100%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Penelitian Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi standar yang ditetapkan. Tidak ditemukan ketidaksesuaian maupun capaian yang melampaui standar, dengan 6 indikator sesuai dan 6 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, sehingga diperoleh persentase ketercapaian sebesar 100%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dan hasil penelitian telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Program Studi perlu mempertahankan capaian ini melalui monitoring dan evaluasi secara berkala, memastikan bukti hasil penelitian terdokumentasi dengan baik, serta terus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian agar pemenuhan standar dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.22. Kesesuaian Standar Hasil Penelitian

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Kode Indikator:	9.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	Laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis yang terarsip dengan baik				
Target Capaian:	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan kaprodi wajib memastikan setiap tahun nya terdapat peningkatan aktivitas jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Evidence:	Sertifikat HKI				
Target Capaian:	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan				

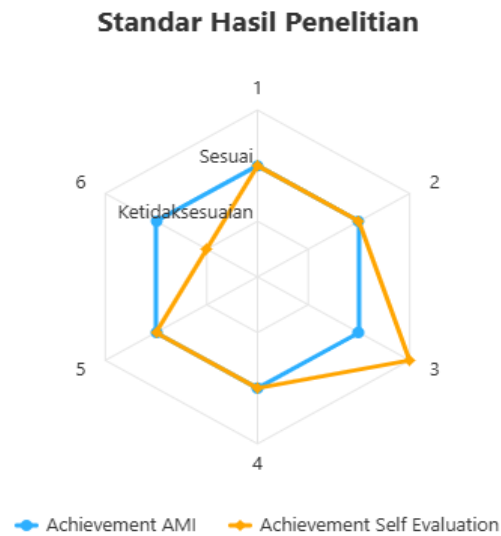
	sebagian mahasiswa.
Ketercapaian:	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.6.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya.				
Evidence:	Rekap Sitasi Karya ilmiah				
Target Capaian:	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi				
Ketercapaian:	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi				

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Penelitian Program Studi Manajemen Tata Hidangan Tahun 2026, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada seluruh indikator yang diaudit. Seluruh 6 indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pencapaian hasil penelitian telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Capaian tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan seluruh bukti hasil penelitian terdokumentasi dengan baik. Program Studi juga perlu terus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian agar capaian 100% dapat dipertahankan pada periode audit berikutnya.

Grafik 3.8 Hasil AMI Standar Hasil Penelitian



3.1.2.2 Standar Proses Penelitian

Tabel 3.23. Hasil AMI Standar Proses Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	5	0	5	100%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Penelitian Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dari keseluruhan 5 indikator, terdapat 5 indikator yang sesuai dan tidak terdapat indikator yang masuk kategori ketidaksesuaian maupun melampaui standar. Dengan demikian, seluruh indikator termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui dengan persentase ketercapaian sebesar 100%.

Secara keseluruhan, capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses penelitian pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta peningkatan kualitas pelaksanaan penelitian agar pemenuhan standar

dapat terus terjaga dan dikembangkan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.24. Kesesuaian Standar Proses Penelitian

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi mamastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP, harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan peraturan BTP				
Kode Indikator:	11.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. Bukti yang perlu di lampirkan: • Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. • Panduan penulisan Tugas Akhir (Diploma IV) dan Tesis (Magister) • Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. • Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa • Berita acara sidang akhir mahasiswa • Logbook atau bukti pembimbingan				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target dan capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target dan capaian				

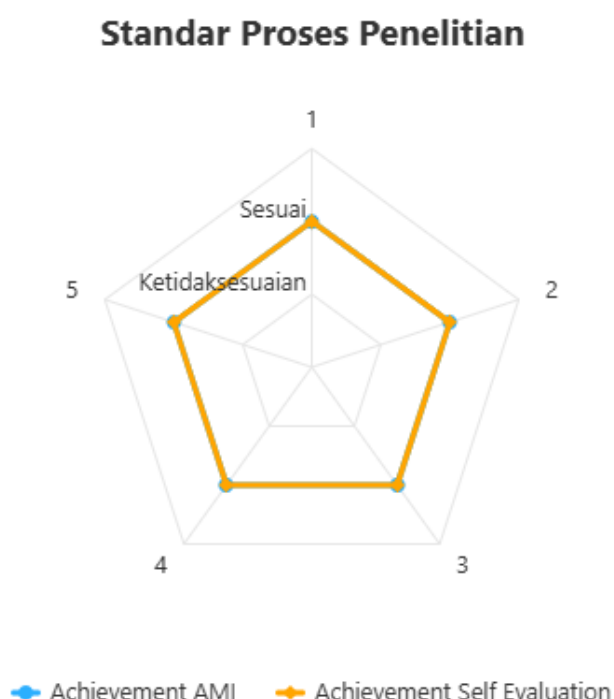
Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi mamastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)				
Kode Indikator:	11.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Lama waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, dan doktoral mengikuti beban yang ditetapkan di standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI • Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis • Laporan Monev				

Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Penelitian Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada seluruh indikator yang diaudit. Dari 5 indikator, seluruhnya telah berada dalam kategori sesuai, dengan jumlah 5 indikator atau sebesar 100% ketercapaian. Hal ini menunjukkan bahwa proses penelitian telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Dengan tidak ditemukannya ketidaksesuaian, Standar Proses Penelitian dapat dinyatakan telah terlaksana dengan baik. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta peningkatan kualitas proses penelitian agar konsistensi pemenuhan standar tetap terjaga dan dapat ditingkatkan pada periode berikutnya

Grafik 3.9 Hasil AMI Standar Proses Penelitian



3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian

Tabel 3.25. Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	4	0	4	100%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Penelitian Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada seluruh indikator yang diaudit. Dari 4 indikator, seluruhnya berada dalam kategori sesuai, sehingga diperoleh 4 indikator sesuai atau sebesar 100% ketercapaian. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian penelitian telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, Standar Penilaian Penelitian telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan proses penilaian penelitian tetap objektif, transparan, dan terdokumentasi dengan baik, serta mendorong peningkatan kualitas penilaian penelitian pada periode berikutnya

Tabel 3.26. Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian

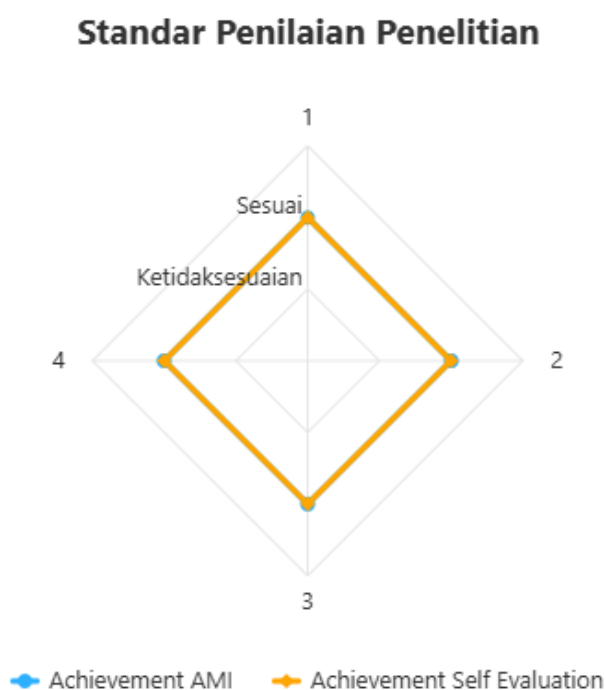
Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi harus memastikan hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Kode Indikator:	12.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Food and Beverage	Tanggal Audit:	3 August 2026
Indikator:	Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Evidence:	• Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa • Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji • Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis				

	• Nilai proyek akhir/tesis • Laporan money hasil penilaian penelitian mahasiswa
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Penelitian Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada indikator yang diaudit. Dari 4 indikator, seluruhnya telah memenuhi standar dan masuk dalam kategori sesuai, sehingga diperoleh persentase ketercapaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian penelitian telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, Standar Penilaian Penelitian telah terpenuhi dengan baik. Capaian ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan proses penilaian penelitian tetap dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik

Grafik 3.10 Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian



3.1.2.4 Standar Peneliti

Tabel 3.27. Hasil AMI Standar Peneliti

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	1	1	2	100%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Peneliti Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada indikator yang diaudit. Dari 2 indikator, terdapat 1 indikator yang sesuai dan 1 indikator yang melampaui standar, sehingga seluruh indikator masuk dalam kategori sesuai dan melampaui dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan standar peneliti telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, Standar Peneliti telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan capaian yang optimal. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta pengembangan kompetensi dan kinerja peneliti agar capaian yang telah melampaui standar dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya

Tabel 3.28. Kesesuaian Standar Peneliti

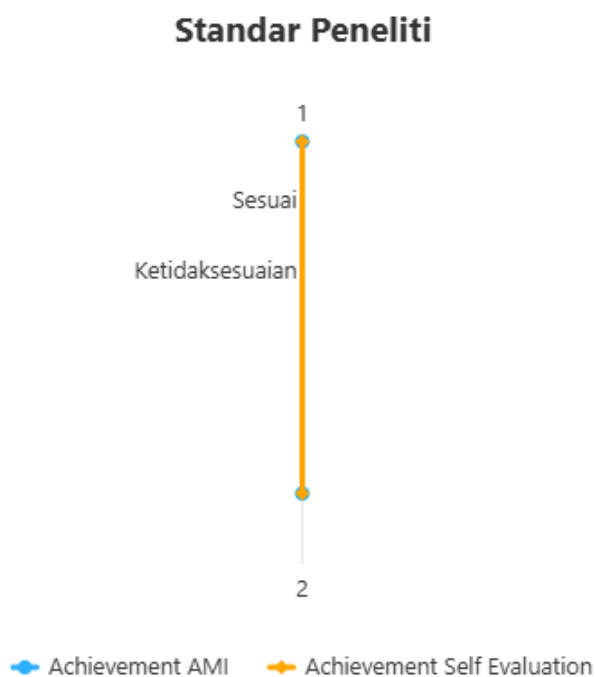
Standar:	STANDAR PENELITI			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Kode Indikator:	13.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Evidence:	• Pedoman atau SOP penelitian • Rekap dosen peneliti penerima hibah internal/eksternal disertai dengan NIDN nya • Tampilan sistem informasi atau database internal yang menampilkan profil dosen peneliti lengkap dengan NIDN				

	• Laporan Monev
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Peneliti Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada indikator yang diaudit. Dari 2 indikator, terdapat 1 indikator yang sesuai dan 1 indikator yang melampaui standar, sehingga seluruh indikator termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Peneliti telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, bahkan terdapat capaian yang melampaui standar.

Secara keseluruhan, Standar Peneliti telah terpenuhi dengan baik tanpa ditemukan ketidaksesuaian. Capaian ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta peningkatan kompetensi dan kinerja peneliti agar capaian yang telah sesuai dan melampaui standar dapat dipertahankan dan dikembangkan pada periode berikutnya

Grafik 3.11 Hasil AMI Standar Peneliti



3.1.3 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat

3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian

Tabel 3.29. Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	1	1	2	67%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 1 indikator ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, dan 1 indikator melampaui standar. Dengan demikian, terdapat 2 indikator yang termasuk kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian sebesar 67%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan, namun masih terdapat satu indikator yang perlu ditindaklanjuti.

Ketidaksesuaian yang ditemukan perlu menjadi perhatian program studi melalui identifikasi akar masalah, evaluasi terhadap capaian hasil pengabdian, serta penyusunan tindak lanjut yang terukur. Program Studi Manajemen Tata Hidangan perlu mempertahankan capaian yang telah sesuai dan melampaui standar sekaligus melakukan perbaikan pada indikator yang belum terpenuhi agar ketercapaian Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat meningkat pada periode berikutnya.

Tabel 3.30. Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan tersedianya pedoman yang didalamnya terdapat rumusan kriteria minimal tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan		

	bangsa, dan memberikan arah dan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)				
Kode Indikator:	17.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Pedoman penentuan kriteria minimal hasil pengabdian yang memenuhi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	• Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat • SOP pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat • Laporan Monev Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Kode Indikator:	17.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Evidence:	• Pedoman PkM institusi yang memuat tata cara pelaksanaan dan luaran yang diharapkan • Proposal PkM yang memuat identifikasi masalah masyarakat, solusi yang ditawarkan, dan kesesuaian dengan keahlian pelaksana • SK penugasan pelaksanaan PkM dari pimpinan institusi • Laporan kegiatan PkM • Kontrak kerja sama atau surat dukungan dari mitra masyarakat/lokal • Bukti adopsi atau implementasi solusi oleh masyarakat • Laporan Monev Hasil Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Tabel 3.31. Ketidaksesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Kode Indikator:	17.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Evidence:	• Pedoman atau buku panduan PkM institusi yang menyebutkan luaran wajib berupa bahan pengayaan IPTEK, bahan ajar, atau modul pelatihan. • SK atau surat tugas pelaksanaan PkM yang mencantumkan jenis luaran yang ditargetkan • Artikel ilmiah di jurnal pengabdian • Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu. • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Akar Masalah:	Belum ada Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu.				
Dampak:	PKM Belum bersinergi dengan mata kuliah yang terdokumentasi dengan Bahan ajar				
Rekomendasi:	Buat Pelatihan cara bersinergi bahan ajar dengan PKM dan Penelitian				

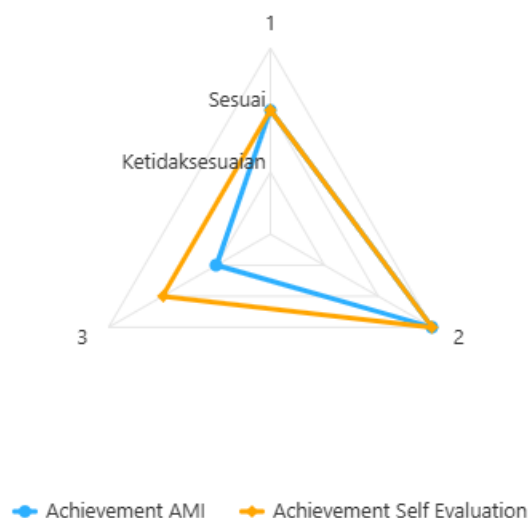
Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, ditemukan ketidaksesuaian pada indikator 17.3.1 terkait luaran PKM yang berupa bahan

pengembangan IPTEK, bahan ajar, atau modul pelatihan sebagai pengayaan sumber belajar. Ketercapaian menunjukkan bahwa program telah melakukan evaluasi dan tindak lanjut, namun belum sepenuhnya memenuhi target karena belum tersedia bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PKM dan dimanfaatkan dalam mata kuliah tertentu. Akar masalah tersebut menyebabkan hasil PKM belum bersinergi secara optimal dengan proses pembelajaran dan belum terdokumentasi dalam bentuk bahan ajar yang dapat dimanfaatkan mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut, Puslitabmas perlu meningkatkan sinergi antara kegiatan PKM, penelitian, dan pembelajaran dengan mendorong setiap kegiatan PKM menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan penyusunan dan integrasi bahan ajar berbasis hasil PKM dan penelitian, disertai monitoring untuk memastikan luaran yang dihasilkan benar-benar digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil PKM tidak hanya memenuhi luaran kegiatan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan sumber belajar dan peningkatan kualitas pembelajaran

Grafik 3.12 Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian

Tabel 3.32. Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	0	2	67%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 1 indikator ketidaksesuaian dan 2 indikator sesuai, serta tidak terdapat indikator yang melampaui standar. Dengan demikian, terdapat 2 indikator yang termasuk kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian sebesar 67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar proses PKM telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, namun masih terdapat satu indikator yang memerlukan tindak lanjut perbaikan.

Ketidaksesuaian yang ditemukan perlu ditindaklanjuti melalui identifikasi akar masalah dan penyusunan langkah perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan program studi. Program Studi Manajemen Tata Hidangan perlu mempertahankan pelaksanaan proses PKM yang telah sesuai standar, sekaligus melakukan perbaikan dan monitoring secara berkala terhadap indikator yang belum terpenuhi agar ketercapaian Standar Proses PKM dapat meningkat pada periode berikutnya

Tabel 3.33. Kesesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dan menjalankan Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal	7 August 2026

				Audit:	
Indikator:	Tahapan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Evidence:	• Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan bidang pengabdian (Rencana Induk Pengabdian, Rencana Strategis Penelitian Institusi/Roadmap Pengabdian institusi • SK pembentukan tim seleksi proposal pengabdian • Panduan teknis pengajuan proposal pengabdian dosen • Template/form pengajuan proposal • Proposal Pengabdian • Kontrak kerja antara pengabdian dan institusi • Alokasi dana yang memadai untuk pengabdian • Laporan akhir Pengabdian • Laporan Monev Pengabdian				
Target Capaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Kode Indikator:	19.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Evidence:	• Panduan pengabdian yang menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan). • Standar format proposal dan laporan pengabdian yang menekankan unsur-unsur ilmiah • Format atau rubric evaluasi proposal yang memuat aspek sistematika ilmiah, novelty, validitas metode, dan kesesuaian bidang keilmuan • Bukti hasil penilaian reviewer yang merujuk pada aspek-aspek keilmuan tersebut • SK atau daftar nama reviewer internal/eksternal berdasarkan keahlian bidang (bukti otonomi keilmuan) • Publikasi di jurnal terakreditasi yang menunjukkan validasi akademik oleh pihak eksternal • Artikel ilmiah, prosiding, paten, atau luaran lainnya yang menunjukkan kualitas keilmuan				
Target Capaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan				

Ketercapaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan
----------------------	--

Tabel 3.34. Ketidaksesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, lingkungan, dan aspek lain yang relevan yang secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan pengabdian				
Evidence:	• SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian • Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan • Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	Belum ada Bukti lampiran : SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Dampak:	Belum melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan keselamatan kerja				
Rekomendasi:	Buat Bukti lampiran : SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian				

	Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan
--	---

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam, ditemukan ketidaksesuaian pada indikator 19.3.1 terkait penerapan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Ketercapaian menunjukkan bahwa Puslitabmas belum memiliki prosedur yang dapat menjadi pedoman kerja dan belum dapat menunjukkan bukti pendukung berupa SOP pelaksanaan PKM, panduan etika pengabdian, serta bukti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi ini disebabkan oleh belum tersedianya atau belum terdokumentasinya perangkat pendukung yang mengatur aspek keselamatan kerja, kesehatan, mitigasi risiko lingkungan, serta pengamanan data dan alat dalam kegiatan PKM. Dampaknya, pelaksanaan kegiatan PKM belum dapat dibuktikan telah memenuhi standar keselamatan dan keamanan yang ditetapkan.

Sebagai tindak lanjut, Puslitabmas perlu menyusun dan melengkapi dokumen pendukung pelaksanaan PKM, meliputi SOP yang mengatur keselamatan kerja, kesehatan, mitigasi risiko lingkungan, dan pengamanan data maupun peralatan, serta Panduan Etika Pengabdian yang memberikan perlindungan bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, perlu dipastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan PKM secara aman dan berkualitas. Dokumen tersebut selanjutnya perlu disosialisasikan kepada pelaksana PKM dan dievaluasi secara berkala agar penerapannya dapat dipantau dan ditindaklanjuti secara konsisten.

Grafik 3.13 Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat



3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Tabel 3.35. Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	1	2	3	100%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada indikator yang diaudit. Dari keseluruhan 3 indikator, terdapat 1 indikator yang sesuai dan 2 indikator yang melampaui standar, sehingga seluruh indikator termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui dengan persentase ketercapaian sebesar 100%.

Secara keseluruhan, Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM telah terpenuhi dengan baik, bahkan terdapat capaian yang melampaui standar. Capaian ini menunjukkan

bahwa pendanaan dan pembiayaan kegiatan PKM telah mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Kondisi tersebut perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta pengelolaan pembiayaan yang akuntabel agar capaian yang telah diperoleh dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan

Tabel 3.36. Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian				
Kode Indikator:	24.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian kepada masyarakat				
Evidence:	• SOP atau pedoman fasilitasi dana pengabdian internal • Dokumen alokasi anggaran internal untuk pengabdian (RAB Puslitabmas setiap semester) • Rekapitulasi dana yang dialokasikan dan direalisasikan untuk pengabdian internal per tahun • Bukti monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan pengabdian internal				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	1. Memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Kode Indikator:	24.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Evidence:	• Pedoman pengabdian yang mencantumkan alur pengusulan dan pendanaan • SOP (Standar Operasional Prosedur) pembiayaan pengabdian • RAB Puslitabmas setiap semester • Daftar penerima dana pengabdian internal sesuai dengan kebijakan pimpinan • Laporan Monev				

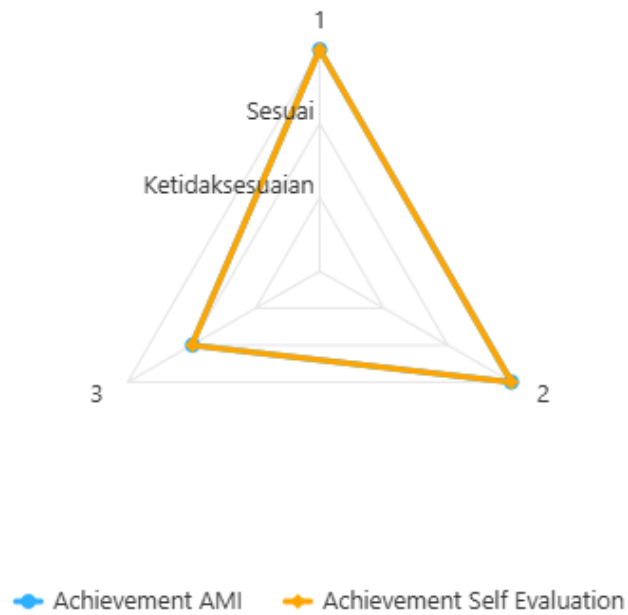
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Kode Indikator:	24.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Evidence:	• Panduan atau pedoman pendanaan pengabdian • Daftar reviewer dan bukti hasil penilaian proposal • Rekapitulasi pelaporan dan tindak lanjut hasil pengabdian • Daftar artikel ilmiah atau sertifikat HKI yang memperoleh insentif				
Target Capaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur				
Ketercapaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur				

Berdasarkan hasil AMI pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian terhadap indikator yang diaudit. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa terdapat 1 indikator yang telah sesuai dan 2 indikator yang melampaui standar, sehingga seluruh indikator mencapai keterpenuhan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendanaan dan pembiayaan pengabdian telah memenuhi standar yang ditetapkan dengan baik, bahkan terdapat capaian yang melampaui standar pada beberapa indikator.

Grafik 3.14 Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat



3.2 Permintaan Tindakan Koreksi Program Studi Manajemen Tata Hidangan

Tabel 3.37 Permintaan Tindakan Koreksi Program Studi Manajemen Tata Hindangan

	BATAM TOURISM POLYTECHNIC SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	No Dokumen:	
		Revisi:	
	Laporan Rekomendasi Tindak Lanjut	Tanggal:	
		Halaman:	

Program Studi	Verifikasi
Food and Beverage	

NO	Standar / Pernyataan / Indikator
1	Standar Kompetensi Lulusan Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif Evidence yang di lampirkan: • Rekap data jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik (dari SIAKAD)

	• Daftar nama mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan institusi • Bukti prestasi (piagam, sertifikat, medali, surat keputusan, dll)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
mahasiswa masih banyak yang mengikuti perlombaan akademik di tingkat wilayah (lokal), untuk mencapai 1% di tingkat internasional dan 2% di tingkat nasional dari sisi anggaran prodi masih belum tersedia untuk mencapai rasio tersebut. perlu dukungan dari kampus dan perencanaan/kurasi dari prodi	Buat perencanaan RAB secara khusus untuk program kerja peningkatan prestasi akademik	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
2	Standar Kompetensi Lulusan Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif Bukti yang dilampirkan: • Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik • Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
mahasiswa kurang	Buat perencanaan RAB secara	Rezki Alhamdi	Thursday, 31			

termotivasi untuk mengikuti perlombaan non akademik. dan belum adanya perencanaan khusus untuk mencapai prestasi non akademik 2% di tingkat internasional dari sisi anggaran prodi masih belum tersedia untuk mencapai rasio tersebut. perlu dukungan dari kampus dan perencanaan/kurasi dari prodi	khusus untuk program kerja peningkatan prestasi non akademik		December 2026			
3	Standar Kompetensi Lulusan 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. Bukti yang dilampirkan: • Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Prodi hanya menargetkan	Prodi dapat menyusun roadmap	Rezki Alhamdi	Thursday, 31			

publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi dan publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, untuk target lain seperti di levei internasional maupun seminar, proceeding di level nasional masih belum memiliki perencanaan, dan keterbatasan anggaran belum ada subsidi dari prodi untuk mahasiswa		penelitian terintegrasi tugas akhir, mengalokasikan subsidi biaya publikasi dan seminar dalam anggaran prodi, serta memberlakukan kebijakan rekognisi atau insentif bagi mahasiswa yang berhasil menembus publikasi bereputasi. Untuk SPMI: dapat ditinjau ulang target dari indikator ini		December 2026			
4	Standar Proses Pembelajaran pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya Bukti yang dilampirkan: • Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
belum ada Bukti yang dilampirkan: Formulir monitoring/pengawasan		Buat Bukti Formulir: Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			

dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen	Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen					
5	Standar Proses Pembelajaran Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh. Bukti yang dilampirkan: • Pedoman Pembelajaran Hybrid • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
belum memiliki Bukti yang dilampirkan: Pedoman Pembelajaran Hybrid Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau	Buat Bukti pedoman yang dilampirkan: Pedoman Pembelajaran Hybrid Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			

workshop pedoman Pembelajaran Hybrid						
6	Standar Penilaian Pembelajaran Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi. Bukti yang dilampirkan: • Panduan Penilaian Institusi/Program Studi (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) • Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif.					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum ada Panduan Penilaian Institusi atau Program Studi FB (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) dan Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif. Data yang sdh ada adalah SOP Penilaian di Sidang akhir Mahasiswa, seminar dan	Melengkapi Panduan Penilaian Institusi/ Program Studi FB yang berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) dan Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif. Data yang sdh ada adalah SOP Penilaian di Sidang akhir Mahasiswa, seminar dan Revisi hasil siding akhir mahasiswa	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			

Revisi hasil siding akhir mahasiswa						
7	Standar Penilaian Pembelajaran Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP Bukti yang dilampirkan: • Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD • Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum ada data Bukti Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP terkait dengan bukti yang dilampirkan: 1. Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD 2. Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik	Lengkapi data Bukti Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP, Bukti yang dilampirkan: 1. Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD 2. Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
8	Standar Penilaian Pembelajaran Setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan /	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

	Pencegahan		Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum ada pelaporan Pengiputan Nilai kesesuaian Dosen mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan, saat ini data hanya diinput hanya berita acara penginputan nilai tengah semester (UTS) saja	Buatkan Laporan Pengiputan Kesesuaian Dosen Dalam Penginputan Nilai UTS, UAS, Kuis, dll mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
9	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.1 LKPS					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Data SKS matakuliah dan jumlah kelas dosen tetap pengampu mata kuliah Belum ada	Pemetaan Kebutuhan Dosen Meningkatkan pendidikan Instruktur	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
10	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan					

	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16 Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.3 LKPS					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
WPMP Dosen > 20 sks	Penambahan jumlah dosen Membuat kebijakan besaran SKS Penelitian dan Pengabdian	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
11	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak Ada Dosen Tidak Tetap	Melaporkan sks dosen tidak tetap untuk mengampu matakuliah	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
12	Standar Pengelolaan Pembelajaran Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP melingkupi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran; 2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi; 4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi; 5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen; 6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP • Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik • monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran					

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum ada Dokumen Kebijakan Akademik	Mencari Dokumen Kebijakan Akademik, Jika tidak Ketemu Membuat Dokumen Kebijakan Akademik	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
13	Standar Pengelolaan Pembelajaran Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). • Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) • Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) • Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum ada Laporan pembelajaran tahunan	Mencari dan menemukan Laporan pembelajaran tahunan, jika tidak ketemu silahkan membuat dokumennya	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
14	Standar Pembiayaan Pembelajaran Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester					

Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak ada Monitoring dan evaluasi biaya operasional pembiayaan		Melakukan monitoring dan evaluasi biaya operasional per semester	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			
15	Standar Pembiayaan Pembelajaran Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak ada Monitoring dan evaluasi Biaya operasional Pelaksanaan biaya operasional		melakukan dan membuat laporan Biaya operasional	Rezki Alhamdi	Thursday, 31 December 2026			

3.3. Hitung Nilai SPMI

Tabel 3.38. Hitung Nilai SPMI

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	72 %
2	Standar Isi Pembelajaran	100 %
3	Standar Proses Pembelajaran	88 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	25 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	29 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	40 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	50 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	33 %
9	Standar Hasil Penelitian	100 %
10	Standar Isi Penelitian	100 %
11	Standar Proses Penelitian	100 %
12	Standar Penilaian Penelitian	100 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	100 %
Persentase Keseluruhan		73%
Status Efektifitas		Cukup Efektif

Secara keseluruhan, persentase rata-rata ketercapaian standar Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 adalah 73% dengan status Cukup Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar standar telah terpenuhi dengan baik, bahkan beberapa standar telah mencapai ketercapaian maksimal sebesar 100%. Namun demikian, masih terdapat sejumlah standar dengan capaian rendah yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut agar pemenuhan standar dapat dilakukan secara lebih merata dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil audit, capaian standar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Capaian tertinggi terdapat pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat, yang seluruhnya mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pada aspek-aspek tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan secara optimal. Selain itu, Standar Proses Pembelajaran (88%) dan Standar Kompetensi Lulusan (72%) juga menunjukkan capaian yang relatif tinggi, yang menggambarkan bahwa proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan.
2. Capaian pada tingkat menengah terdapat pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, masing-masing sebesar 67%, serta Standar Pengelolaan Pembelajaran sebesar 50%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah terpenuhi, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama dalam konsistensi pelaksanaan, kelengkapan dokumentasi, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar 40% juga perlu mendapatkan perhatian karena menunjukkan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran masih belum optimal.
3. Capaian terendah terdapat pada Standar Penilaian Pembelajaran sebesar 25%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 29%, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran sebesar 33%. Rendahnya capaian pada standar tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam pemenuhan indikator, baik terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran, kecukupan dan pengelolaan sumber daya dosen, maupun monitoring dan pengendalian pembiayaan pembelajaran. Oleh karena itu, ketiga standar tersebut perlu menjadi prioritas utama dalam penyusunan rencana tindak lanjut, disertai penetapan

target yang jelas, pembagian tanggung jawab, kelengkapan evidence, serta monitoring dan evaluasi secara berkala.

Secara umum, hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa kekuatan Program Studi Manajemen Tata Hidangan terletak pada aspek penelitian, isi pembelajaran, proses pembelajaran, serta pendanaan dan pembiayaan PKM yang telah mencapai tingkat pemenuhan sangat baik hingga maksimal. Sementara itu, tantangan utama masih terdapat pada aspek penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pembiayaan pembelajaran, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Dengan capaian keseluruhan sebesar 73% dan status Cukup Efektif, program studi perlu mempertahankan standar yang telah mencapai 100% sekaligus memprioritaskan perbaikan pada standar dengan capaian rendah agar efektivitas pelaksanaan standar dapat meningkat pada periode berikutnya

3.4. Perbandingan Nilai AMI Tahun 2025 dan Tahun 2026

Perbandingan ini bertujuan untuk melihat tren pencapaian standar mutu, mengidentifikasi peningkatan maupun penurunan yang terjadi, serta menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan pada periode berikutnya.

NO	STANDARD	PERCENTAGE
1	Standar Kompetensi Lulusan	44 %
2	Standar Isi Pembelajaran	33 %
3	Standar Proses Pembelajaran	12 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	25 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	57 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	33 %
9	Standar Hasil Penelitian	33 %
10	Standar Isi Penelitian	75 %
11	Standar Proses Penelitian	40 %
12	Standar Penilaian Penelitian	25 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
Overall Percentage		45%
Effectiveness Status		Ineffective

NO	STANDARD	PERCENTAGE
1	Standar Kompetensi Lulusan	72 %
2	Standar Isi Pembelajaran	100 %
3	Standar Proses Pembelajaran	88 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	25 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	29 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	40 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	50 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	33 %
9	Standar Hasil Penelitian	100 %
10	Standar Isi Penelitian	100 %
11	Standar Proses Penelitian	100 %
12	Standar Penilaian Penelitian	100 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	100 %
Overall Percentage		73%
Effectiveness Status		Quite Effective

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Tata Hidangan, terdapat peningkatan capaian standar yang cukup signifikan dari tahun 2025 ke tahun 2026. Pada tahun 2025, persentase keseluruhan capaian standar sebesar 45% dengan status Tidak Efektif, sedangkan pada tahun 2026 meningkat menjadi 73% dengan status Cukup Efektif. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 28 poin persentase. Perubahan tersebut menunjukkan adanya perbaikan dalam pemenuhan standar mutu serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pada periode sebelumnya.

Pada kelompok standar pembelajaran, sebagian besar standar mengalami peningkatan. Standar Kompetensi Lulusan meningkat dari 44% menjadi 72%, Standar Isi Pembelajaran dari 33% menjadi 100%, dan Standar Proses Pembelajaran dari 12% menjadi 88%. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran juga meningkat dari 20% menjadi 40%, sedangkan Standar Pengelolaan Pembelajaran meningkat dari 25% menjadi 50%. Sementara itu, Standar Penilaian Pembelajaran tetap sebesar 25% dan Standar Pembiayaan Pembelajaran tetap 33%. Namun, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan mengalami penurunan dari 57% menjadi 29%, sehingga perlu menjadi perhatian khusus dalam perencanaan tindak lanjut.

Pada kelompok standar penelitian, peningkatan capaian terlihat sangat baik. Standar Hasil Penelitian meningkat dari 33% menjadi 100%, Standar Isi Penelitian dari 75% menjadi 100%, Standar Proses Penelitian dari 40% menjadi 100%, dan Standar Penilaian Penelitian dari 25% menjadi 100%. Standar Peneliti juga tetap mencapai 100% pada kedua tahun. Sementara pada standar pengabdian kepada masyarakat, Standar Hasil dan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat tetap berada pada 67%, sedangkan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat meningkat dari 67% menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu paling kuat pada tahun 2026 terlihat pada aspek penelitian dan sebagian aspek pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil AMI menunjukkan perkembangan positif pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan, yang ditandai dengan peningkatan capaian dari 45% menjadi 73% dan perubahan status dari Tidak Efektif menjadi Cukup Efektif. Peningkatan terbesar terdapat pada Standar Proses Pembelajaran sebesar 76 poin persentase, Standar Penilaian Penelitian sebesar 75 poin persentase, serta Standar Isi Pembelajaran dan Standar Hasil Penelitian yang masing-masing meningkat 67 poin persentase. Meskipun demikian, beberapa standar dengan capaian rendah, khususnya Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Pembiayaan Pembelajaran, serta Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, masih perlu menjadi prioritas tindak lanjut agar capaian mutu pada periode berikutnya dapat meningkat dan mencapai kategori Efektif.

3.5 Analisis dan Mitigasi Risiko Hasil AMI

Analisis dan mitigasi risiko hasil Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan untuk memastikan bahwa temuan audit tidak hanya ditindaklanjuti melalui tindakan koreksi, tetapi juga digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat menghambat pencapaian standar dan sasaran mutu Politeknik Pariwisata Batam. Pendekatan

ini merupakan bagian dari integrasi pelaksanaan SPMI dengan pengelolaan risiko sehingga hasil evaluasi mutu dapat digunakan secara sistematis dalam pengendalian dan peningkatan mutu.

Berdasarkan Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Politeknik Pariwisata Batam, penilaian risiko merupakan keseluruhan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya, sedangkan evaluasi digunakan untuk menentukan risiko yang memerlukan tindakan lebih lanjut. Risiko yang membutuhkan penanganan selanjutnya dikelola melalui perencanaan dan pelaksanaan mitigasi, evaluasi efektivitas mitigasi, penilaian risiko residual, serta mitigasi lanjutan apabila risiko residual belum dapat diterima.

Analisis pada bagian ini bersumber dari hasil AMI Tahun 2026, khususnya ketidaksesuaian yang telah diidentifikasi dalam instrumen audit, tingkat risiko yang tercantum pada hasil AMI, akar masalah, dampak, rekomendasi auditor, serta tingkat ketercapaian standar. Analisis ini tidak menggantikan proses penilaian risiko dan Risk Register, melainkan menjadi masukan bagi pemilik risiko dan unit pengelola risiko dalam pemutakhiran profil risiko sesuai mekanisme pengelolaan risiko yang berlaku.

3.5.1 Identifikasi dan Prioritisasi Risiko Hasil AMI

Hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian keseluruhan standar pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan adalah 73% dengan status Cukup Efektif. Beberapa standar telah mencapai 100%, sementara masih terdapat standar yang belum terpenuhi secara optimal. Standar dengan capaian terendah meliputi Standar Penilaian Pembelajaran sebesar 25%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 29%, Standar Pembiayaan Pembelajaran sebesar 33%, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar 40%, dan Standar Pengelolaan Pembelajaran sebesar 50%. Standar Hasil PkM dan Standar Proses PkM masing-masing mencapai 67%.

Namun demikian, rendahnya persentase ketercapaian standar tidak secara otomatis digunakan sebagai penentu tingkat risiko. Prioritisasi dilakukan dengan mempertimbangkan secara bersama-sama status ketidaksesuaian, tingkat risiko yang tercantum dalam hasil AMI, akar masalah, dampak terhadap pencapaian standar, dan kebutuhan tindakan koreksi. Hal ini sejalan dengan Pedoman Pengelolaan Risiko yang menetapkan bahwa hasil analisis risiko dievaluasi untuk menentukan risiko yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

Tabel 3.39 Risiko Prioritas Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2026

No	Standar/Area	Temuan Utama AMI	Risiko/Dampak	Tingkat Risiko AMI	Arah Tindak Lanjut
1	Kompetensi Lulusan	Target prestasi akademik/nonakademik dan sebagian luaran mahasiswa belum tercapai secara optimal	Target kinerja dan indikator akreditasi berpotensi tidak tercapai secara maksimal	High/Medium	Perencanaan program dan anggaran yang lebih spesifik serta penguatan pencapaian prestasi/luaran mahasiswa
2	Proses Pembelajaran	Bukti monitoring penerapan PBM belum lengkap dan pedoman pembelajaran tatap muka/daring/hybrid belum tersedia secara lengkap	Konsistensi pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran tidak dapat dijamin secara optimal	High	Penyempurnaan pedoman, sosialisasi, dan monitoring pelaksanaan pembelajaran
3	Penilaian Pembelajaran	Panduan penilaian belum komprehensif; bukti pengisian rubrik SIAKAD dan monitoring belum tersedia; pelaporan ketepatan input nilai belum memadai	Objektivitas, akuntabilitas, keterlacakan dan ketepatan waktu proses penilaian berpotensi tidak terjamin	High	Penyempurnaan panduan dan instrumen penilaian serta penguatan monitoring SIAKAD
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen kompetensi inti belum memenuhi target dan beban mengajar/EWMP belum sesuai standar	Beban kerja dosen tinggi dan pemenuhan kebutuhan pembelajaran berpotensi tidak optimal	High	Pemetaan kebutuhan, penataan beban kerja, dan pemenuhan kebutuhan dosen
5	Pengelolaan Pembelajaran	Dokumen kebijakan akademik dan sebagian bukti pengelolaan belum	Perencanaan, penyelenggaraan dan pengembangan	High	Pemenuhan dokumen kebijakan dan penguatan dokumentasi pengelolaan

No	Standar/Area	Temuan Utama AMI	Risiko/Dampak	Tingkat Risiko AMI	Arah Tindak Lanjut
		tersedia/terintegrasi secara memadai	kegiatan akademik belum memiliki dukungan tata kelola yang optimal		pembelajaran
6	Pembiayaan Pembelajaran	Monev biaya operasional belum terlaksana secara memadai dan koordinasi kewenangan belum jelas	Biaya operasional tidak dapat dikendalikan secara efektif	High	Penegasan kewenangan, monev biaya operasional setiap semester, dan dokumentasi tindak lanjut
7	Hasil PkM	Hasil PkM belum sepenuhnya diintegrasikan menjadi bahan ajar/e-learning	Sinergi PkM dengan pembelajaran belum optimal	High	Integrasi hasil PkM ke pembelajaran dan pengembangan bahan ajar
8	Proses PkM	Belum tersedia bukti lengkap SOP keselamatan, kesehatan, keamanan, mitigasi lingkungan, etika dan sarana pendukung PkM	Pelaksanaan PkM berpotensi belum memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, etika dan perlindungan lingkungan	High	Penyusunan/pemenuhan SOP dan dokumen pengendalian pelaksanaan PkM

Pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat temuan dengan kategori risiko yang berbeda. Sebagai contoh, prestasi nonakademik dikategorikan Medium, sedangkan indikator publikasi/luaran mahasiswa tertentu dikategorikan High. Karena itu kategori tersebut tidak disederhanakan menjadi satu level risiko baru.

Temuan pada Standar Penilaian Pembelajaran menunjukkan tiga ketidaksesuaian, antara lain belum tersedianya panduan penilaian yang komprehensif, belum adanya bukti pengisian rubrik penilaian dan monitoring pada SIAKAD, serta belum tersedianya format pelaporan ketepatan waktu penginputan nilai. Ketiganya tercatat dengan risiko High dalam hasil AMI.

Pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, ketidaksesuaian terutama berkaitan dengan kecukupan dosen kompetensi inti dan beban kerja dosen. Hasil audit mencatat jumlah dosen tetap sesuai kompetensi inti masih sekitar 6–8 orang dibandingkan target minimal 12, mayoritas DTPS memiliki EWMP di atas 20 SKS, serta pengelolaan beban dosen tidak tetap belum terdokumentasi secara memadai. Temuan tersebut dikategorikan sebagai risiko High.

Pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, indikator 8.4.1 dan 8.5.1 juga tercatat sebagai risiko High. Audit menemukan belum terlaksananya monitoring dan evaluasi biaya operasional secara memadai, belum jelasnya kewenangan antara program studi dan Wakil Direktur II dalam pelaksanaan monev, serta belum optimalnya koordinasi tindak lanjut. Dampak yang dicatat auditor adalah biaya operasional tidak dapat dikendalikan.

Sementara itu, pada Standar Proses PkM ditemukan ketidaksesuaian berisiko High karena belum tersedianya bukti lengkap mengenai SOP keselamatan kerja, kesehatan, mitigasi risiko lingkungan, pengamanan data dan alat, panduan etika, serta sarana dan prasarana pendukung

3.5.2 Rencana Mitigasi Risiko

Risiko yang bersumber dari temuan AMI perlu ditangani melalui tindakan yang diarahkan pada akar penyebab dan potensi dampaknya. Rencana mitigasi dalam laporan AMI ini diselaraskan dengan rekomendasi auditor dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), sehingga tidak membentuk mekanisme tindak lanjut yang terpisah atau tumpang tindih.

Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko menetapkan alternatif penanganan berupa risk avoidance, risk reduction, risk sharing, risk transfer, dan risk acceptance. Berdasarkan karakter temuan AMI Tahun 2026 yang sebagian besar berkaitan dengan ketidaklengkapan sistem, dokumen, pengendalian, koordinasi, sumber daya, dan monitoring, pendekatan mitigasi yang dominan adalah risk reduction, yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau dampak yang ditimbulkan.

Tabel 3.40 Rencana Mitigasi Risiko Prioritas Hasil AMI Tahun 2026

No	Risiko Prioritas	Akar Masalah Hasil AMI	Rencana Mitigasi	Unit/Pemilik Risiko Terkait	Target
1	Target prestasi dan luaran mahasiswa belum tercapai	Perencanaan khusus untuk pencapaian target prestasi belum tersedia secara memadai	Menyusun program dan RAB spesifik untuk peningkatan prestasi serta luaran mahasiswa sesuai target standar	Prodi dan unit terkait	Sesuai PTK
2	Pengendalian proses pembelajaran belum optimal	Pedoman dan bukti monitoring/sosialisasi PBM belum lengkap	Melengkapi pedoman PBM termasuk pembelajaran tatap muka/daring/hybrid, melakukan sosialisasi, serta melaksanakan dan mendokumentasikan monitoring penerapannya	Wadir I/Prodi/unit akademik terkait	Sesuai PTK
3	Sistem penilaian pembelajaran belum terkendali secara optimal	Belum tersedia panduan penilaian yang komprehensif, sosialisasi indikator belum memadai, dan format monitoring/pelaporan belum tersedia	Melengkapi panduan dan instrumen penilaian; memastikan pengisian rubrik SIAKAD; melaksanakan monitoring; dan menyusun laporan ketepatan waktu penginputan nilai	Wadir I/Prodi/Bagian Akademik	Sesuai PTK
4	Kecukupan dan beban kerja dosen belum sesuai standar	Jumlah dosen kompetensi inti belum memenuhi target dan jumlah SKS yang diampu tinggi	Melakukan pemetaan kebutuhan dosen, merencanakan pemenuhan dosen kompetensi inti, menata EWMP, serta menetapkan mekanisme monitoring beban kerja	Wadir II/Prodi	Sesuai PTK
5	Tata kelola pembelajaran belum sepenuhnya didukung dokumen yang memadai	Dokumen kebijakan akademik belum ditemukan/tersedia secara memadai	Menelusuri dan menetapkan dokumen kebijakan akademik; apabila belum tersedia, menyusun dan mengesahkannya serta mengintegrasikannya dengan pengelolaan pembelajaran	Pimpinan/Wadir I/Prodi	Sesuai PTK
6	Pengendalian pembiayaan operasional belum efektif	Belum jelasnya kewenangan pelaksanaan monev serta koordinasi Prodi dan Wadir II belum	Menegaskan kewenangan, melaksanakan monev biaya operasional setiap semester,	Wadir II/Prodi dan unit terkait	31 Desember 2026*

No	Risiko Prioritas	Akar Masalah Hasil AMI	Rencana Mitigasi	Unit/Pemilik Risiko Terkait	Target
		optimal	mendokumentasikan hasil dan melaksanakan tindak lanjut		
7	Hasil PkM belum terintegrasi optimal dengan pembelajaran	Belum tersedia bahan ajar/e-learning yang disusun dari hasil PkM	Mendorong integrasi hasil PkM menjadi bahan ajar/e-learning, memberikan pendampingan/pelatihan, dan memonitor pemanfaatannya dalam pembelajaran	Puslitabmas/Prodi	Sesuai PTK
8	Aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, etika dan lingkungan dalam PkM belum terdokumentasi secara memadai	SOP dan dokumen pendukung belum tersedia/lengkap	Menyusun dan menerapkan SOP pelaksanaan PkM yang mencakup keselamatan kerja, kesehatan, keamanan, mitigasi lingkungan dan pengamanan data/alat; melengkapi panduan etika dan sarana pendukung	Puslitabmas/unit terkait	Sesuai PTK

3.5.3 Monitoring Risiko dan Integrasi dengan Risk Register

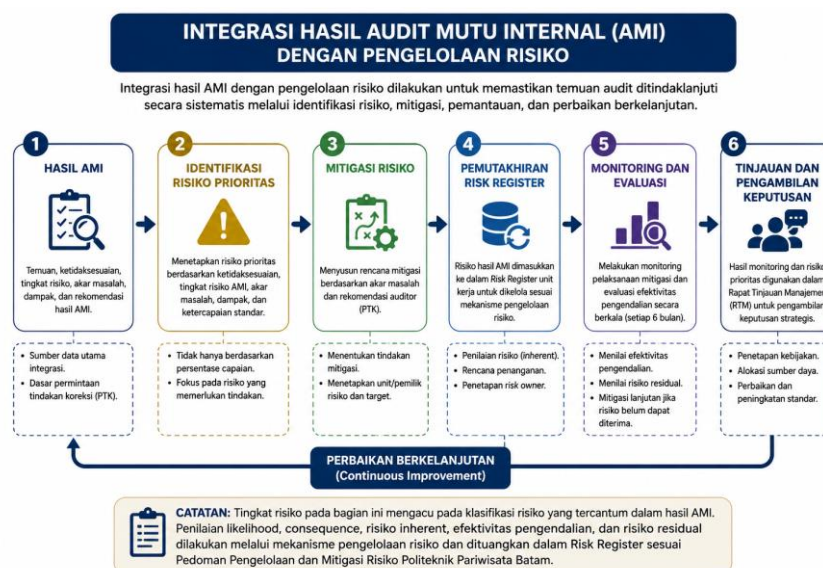
Pelaksanaan mitigasi risiko hasil AMI dimonitor untuk memastikan bahwa tindakan yang ditetapkan telah dilaksanakan, didukung bukti yang memadai, serta efektif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau dampaknya terhadap pencapaian standar. Monitoring risiko dilaksanakan secara terintegrasi dengan mekanisme tindak lanjut hasil AMI dan pengelolaan risiko institusi.

Sesuai Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko, pemantauan dilakukan secara berkelanjutan karena faktor yang memengaruhi likelihood dan consequence dapat berubah dari waktu ke waktu. Tingkat risiko dan efektivitas pengendalian dipantau setiap enam bulan bersamaan dengan proses penilaian risiko. Dokumentasi dan pelaporan dilakukan secara berjenjang melalui penilaian oleh risk officer, pengesahan oleh risk owner, peninjauan oleh unit pengelola risiko, dan penerusan kepada Direktur sesuai mekanisme yang berlaku.

Risiko prioritas yang bersumber dari hasil AMI selanjutnya menjadi masukan dalam pemutakhiran Risk Register unit kerja. Dalam Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko, proses identifikasi risiko diarahkan untuk menghasilkan daftar risiko yang dapat mendukung, mempercepat, memperlambat, atau menghambat pencapaian tujuan institusi. Pengelolaan lebih lanjut dalam risk input/Risk Register mencakup identifikasi risiko, risiko inherent, pemilik risiko, evaluasi dan rencana penanganan, serta risiko residual.

Risiko yang setelah pelaksanaan mitigasi masih berada di atas tingkat yang dapat diterima harus ditindaklanjuti dengan mitigasi tambahan. Sebaliknya, risiko yang telah dapat dikendalikan tetap dipantau untuk memastikan efektivitas pengendalian dapat dipertahankan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pedoman bahwa penanganan risiko meliputi pelaksanaan mitigasi, evaluasi efektivitasnya, penetapan penerimaan risiko residual, dan mitigasi lanjutan apabila risiko residual belum dapat diterima. Hasil monitoring risiko, status tindakan koreksi, serta risiko prioritas yang memerlukan kebijakan, sumber daya, atau koordinasi lintas unit selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan proses pengambilan keputusan pimpinan.

Dengan demikian, integrasi hasil AMI dengan pengelolaan risiko dilaksanakan melalui alur:



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2026 pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara keseluruhan telah menunjukkan perkembangan yang positif dengan persentase ketercapaian standar sebesar 73% dan berada pada kategori Cukup Efektif. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar standar telah dilaksanakan dan dipenuhi, meskipun tingkat ketercapaiannya masih belum merata pada seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Pada bidang pendidikan, beberapa aspek telah menunjukkan capaian yang baik. Standar Isi Pembelajaran mencapai 100%, sedangkan Standar Proses Pembelajaran mencapai 88% dan Standar Kompetensi Lulusan mencapai 72%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kurikulum, kedalaman dan keluasan materi, serta proses pembelajaran telah berjalan relatif baik dan didukung oleh pelaksanaan evaluasi serta tindak lanjut. Khusus Standar Kompetensi Lulusan, sebagian besar indikator telah memenuhi bahkan melampaui standar, meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian pada aspek prestasi akademik, prestasi nonakademik, serta publikasi dan karya mahasiswa yang perlu ditindaklanjuti secara lebih terencana.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa standar pendidikan yang memerlukan perhatian dan menjadi prioritas peningkatan. Standar Penilaian Pembelajaran hanya mencapai 25%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 29%, Standar Pembiayaan Pembelajaran 33%, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 40%, serta Standar Pengelolaan Pembelajaran 50%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penguatan belum cukup dilakukan pada aspek

pelaksanaan, tetapi juga perlu diarahkan pada konsistensi dokumentasi, ketersediaan evidence, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut yang terdokumentasi.

Pada bidang penelitian, Program Studi Manajemen Tata Hidangan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Standar Hasil Penelitian, Isi Penelitian, Proses Penelitian, Penilaian Penelitian, dan Standar Peneliti masing-masing mencapai 100%. Capaian ini menjadi salah satu kekuatan utama yang perlu dipertahankan sekaligus dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas akademik dan reputasi program studi.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, Standar Hasil Pengabdian dan Standar Proses Pengabdian masing-masing mencapai 67%, sedangkan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat mencapai 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan pembiayaan telah berjalan baik, namun pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian masih perlu diperkuat, terutama dalam aspek perencanaan, dokumentasi, pemenuhan prosedur, serta keberlanjutan dan kebermanfaatan kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Tata Hidangan telah memiliki sejumlah praktik dan capaian mutu yang baik, terutama pada aspek isi dan proses pembelajaran serta bidang penelitian. Namun, peningkatan mutu masih perlu difokuskan pada standar dengan capaian rendah agar tidak terjadi kesenjangan antarstandar. Dengan demikian, hasil AMI Tahun 2026 perlu diposisikan bukan hanya sebagai hasil evaluasi, tetapi sebagai dasar penyusunan program kerja, penganggaran, pengendalian, dan peningkatan mutu pada periode berikutnya secara terukur dan berkelanjutan.

Selanjutnya, hasil AMI juga menunjukkan adanya beberapa risiko prioritas yang perlu mendapatkan perhatian, terutama pada aspek proses dan penilaian pembelajaran, kecukupan dan beban kerja dosen, pengelolaan pembelajaran, pembiayaan, serta pelaksanaan PkM.

Sebagian besar risiko tersebut berada pada kategori High, sehingga memerlukan tindak lanjut dan mitigasi yang terencana melalui penyempurnaan dokumen dan pedoman, penguatan monitoring dan evaluasi, pemenuhan kebutuhan dosen, serta peningkatan pengendalian pada aspek pembelajaran dan PkM. Dengan demikian, hasil identifikasi risiko AMI perlu menjadi bagian dari pengendalian mutu dan diintegrasikan ke dalam Risk Register untuk memastikan efektivitas mitigasi serta mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil audit, analisis capaian standar, serta ketidaksesuaian yang ditemukan, rekomendasi peningkatan mutu Program Studi Manajemen Tata Hidangan adalah sebagai berikut:

- 1). Memprioritaskan perbaikan pada standar dengan capaian rendah.

Program Studi perlu menetapkan prioritas tindak lanjut pada Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, serta Standar Pengelolaan Pembelajaran. Setiap tindak lanjut perlu dituangkan dalam rencana kerja yang memiliki target capaian, PIC, kebutuhan anggaran, indikator keberhasilan, dan batas waktu penyelesaian.

- 2). Memperkuat sistem penilaian pembelajaran.

Program Studi perlu memastikan seluruh proses penilaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten, transparan, terukur, dan terdokumentasi. Kelengkapan perangkat penilaian, rubrik, arsip soal, hasil penilaian, serta bukti evaluasi dan tindak lanjut perlu diperiksa secara berkala agar ketercapaian Standar Penilaian Pembelajaran dapat meningkat secara signifikan dari capaian 25%.

- 3). Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan.

Program Studi perlu menyusun pemetaan kebutuhan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan program pelatihan yang sesuai kebutuhan, serta melakukan monitoring terhadap beban dan penugasan dosen. Pengembangan kompetensi hendaknya diarahkan pada kebutuhan pembelajaran vokasi, metode pembelajaran aktif, penguatan kompetensi industri, serta peningkatan kinerja akademik.

4). Memperkuat pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Program Studi bersama unit terkait perlu melakukan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan jumlah mahasiswa, karakteristik pembelajaran praktik, kondisi fasilitas, serta kebutuhan kompetensi industri. Hasil pemetaan tersebut perlu menjadi dasar penyusunan prioritas pengadaan, pemeliharaan, dan peningkatan fasilitas secara bertahap dan terukur.

5). Meningkatkan tata kelola dan dokumentasi pembelajaran.

Seluruh dokumen pembelajaran seperti RPS, kontrak perkuliahan, jadwal, presensi, BAP, data nilai, serta laporan pembelajaran perlu dikelola secara terintegrasi dan mudah ditelusuri. Program Studi juga perlu memastikan tersedianya laporan pembelajaran tahunan sebagai dasar analisis tren, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan. Temuan audit menunjukkan bahwa dokumentasi pembelajaran dan laporan tahunan masih perlu diperkuat.

6). Memperbaiki perencanaan dan monitoring pembiayaan pembelajaran.

Perencanaan anggaran perlu disusun berdasarkan kebutuhan nyata proses pembelajaran dan target mutu yang ingin dicapai. Monitoring dan evaluasi biaya operasional perlu dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya setiap semester dan hasilnya didokumentasikan sebagai dasar tindak lanjut. Hal ini penting mengingat Standar Pembiayaan Pembelajaran baru mencapai 33%.

7). Meningkatkan prestasi dan produktivitas mahasiswa.

Program Studi perlu menyusun program pembinaan yang lebih terarah untuk meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa, termasuk menetapkan target tahunan, menyediakan pendampingan, serta mengalokasikan anggaran khusus untuk kompetisi. Upaya tersebut juga perlu diperluas pada peningkatan publikasi, seminar, dan karya mahasiswa melalui integrasi tugas akhir dengan roadmap penelitian serta dukungan biaya publikasi dan seminar. Temuan AMI menunjukkan bahwa capaian prestasi dan publikasi mahasiswa masih menjadi salah satu area yang perlu diperbaiki.

- 8). Mempertahankan dan meningkatkan standar yang telah mencapai 100%.

Capaian 100% pada Standar Isi Pembelajaran, standar-standar penelitian, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat perlu dipertahankan melalui monitoring berkala. Program Studi tidak hanya perlu mempertahankan pemenuhan standar, tetapi juga mengidentifikasi peluang agar praktik baik tersebut dapat dikembangkan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi peningkatan mutu program studi.

- 9). Memperkuat pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI melalui siklus PPEPP.

Setiap ketidaksesuaian perlu ditindaklanjuti melalui rencana tindakan koreksi dan pencegahan yang jelas, disertai penetapan PIC, target waktu, bukti penyelesaian, dan verifikasi efektivitas tindakan. Monitoring tindak lanjut perlu dilakukan secara berkala dan menjadi bagian dari agenda evaluasi program studi agar temuan audit tidak berulang pada periode berikutnya.

- 10). Meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi berbasis data.

Program Studi perlu memanfaatkan hasil AMI, monev, tracer study, evaluasi pembelajaran, data kinerja mahasiswa, serta data penelitian dan pengabdian sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan pendekatan tersebut, setiap program perbaikan

dapat ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan capaian yang terukur, bukan hanya sebagai respons terhadap temuan audit.

- 11). Mengintegrasikan hasil AMI ke dalam perencanaan dan penganggaran program studi.

Hasil audit perlu menjadi salah satu dasar dalam penyusunan program kerja dan RAB tahun berikutnya. Prioritas anggaran perlu diarahkan terlebih dahulu pada indikator yang memiliki capaian rendah dan berisiko terhadap pencapaian kinerja program studi, sehingga perbaikan mutu memiliki dukungan sumber daya yang memadai.

- 12). Menetapkan target peningkatan mutu untuk periode berikutnya.

Program Studi perlu menetapkan target peningkatan capaian secara bertahap dari posisi 73% menuju tingkat efektivitas yang lebih tinggi. Target tersebut perlu diturunkan ke dalam target masing-masing standar sehingga peningkatan mutu dapat dipantau secara objektif dan hasilnya dapat dibandingkan pada pelaksanaan AMI berikutnya

- 13). Memperkuat tindak lanjut dan mitigasi hasil AMI.

Program Studi perlu memprioritaskan perbaikan pada standar dengan capaian rendah dan risiko berkategori High melalui penyempurnaan dokumen, penguatan monitoring dan evaluasi, pemenuhan kebutuhan dosen, serta peningkatan pengendalian pembelajaran, pembiayaan, dan PkM. Tindak lanjut tersebut perlu ditetapkan dalam target yang terukur, didokumentasikan, dipantau secara berkala, dan diintegrasikan ke dalam Risk Register sebagai dasar peningkatan mutu pada periode berikutnya

Secara keseluruhan, seluruh rekomendasi tersebut perlu dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan dengan melibatkan Program Studi dan unit terkait sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Pelaksanaan tindak lanjut perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan setiap rekomendasi memberikan dampak terhadap peningkatan capaian standar, pengendalian risiko, dan efektivitas pelaksanaan SPMI. Dengan demikian, hasil AMI Tahun 2026 diharapkan tidak hanya menjadi dasar perbaikan atas ketidaksesuaian

yang ditemukan, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun budaya mutu dan meningkatkan kinerja Program Studi Manajemen Tata Hidangan pada periode berikutnya.

LAMPIRAN

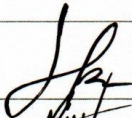
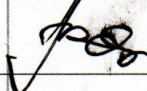
DAFTAR HADIR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
29425 Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

DAFTAR HADIR

Day/Date : Senin, 03 Agustus 2026		Time : 08.30		Minutes taken by: SPMI	
Ruang :					
Agenda : Audit Lapangan 2026 Prodi FBM					
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN
1	Hariani Kustiah		14		
2	Indah Aliyanti		15		
3	REZKI ALHAMDI		16		
4	Frausny Sulitrya		17		
5	Heri Naryanto		18		
6	Stephanus Ebo		19		
7	Naki Otota S.		20		
8			21		
9			22		
10			23		
11			24		
12			25		
13			26		

DOKUMENTASI KEGIATAN:



SK TIM AUDITOR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2026
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 148/SK/D-BTP/VI/2026**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam perlu senantiasa diberi penguatan;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a di atas, maka dipandang perlu menetapkan surat keputusan tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
4. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
Pertama : Mengangkat nama tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
Kedua : Kepada yang bersangkutan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan;
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam.

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 25 Juni 2026
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Tembusan :
1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam
Nomor : 148/SK/D-BTP/VI/2026 tentang Penetapan Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Pariwisata Batam

**STRUKTUR TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Ketua Auditor : Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par

Anggota : Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par
Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par
Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I
Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 25 Juni 2026
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002